

***Internal Benchmarking Jurusan Teknik Industri Universitas Islam
Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan***

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1
Teknik Industri**



oleh : 

Nama : Ratna Sari Juwita

No. Mahasiswa : 06 522 001

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PENGAKUAN

PENGAKUAN

Demi Allah, Saya akui karya ini adalah hasil kerja saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika kemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual maka saya bersedia ijazah yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Januari 2011



Ratna Sari Juwita
(06 522 001)



SURAT KETERANGAN SELESAI TUGAS AKHIR



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI, TEKNIK KIMIA, TEKNIK INFORMATIKA, TEKNIK ELEKTRO, DAN TEKNIK MESIN
Kampus : Jalan Kalirejo Km. 14,4 Telp. (0274) 895257, 895077 Feca. (0274) 893007 Sel. 148: Kotak Pos 75 Sleman 55581 Yogyakarta
<http://www.uii.ac.id> atau <http://www.fti-iii.org> e-mail : fti@uii.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 27/Dek/70/DAU/I/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ratna Sari Juwita
Nomor Mhs : 06522001
Jurusan : Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri UII.

Telah selesai melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi di Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Januari 2011

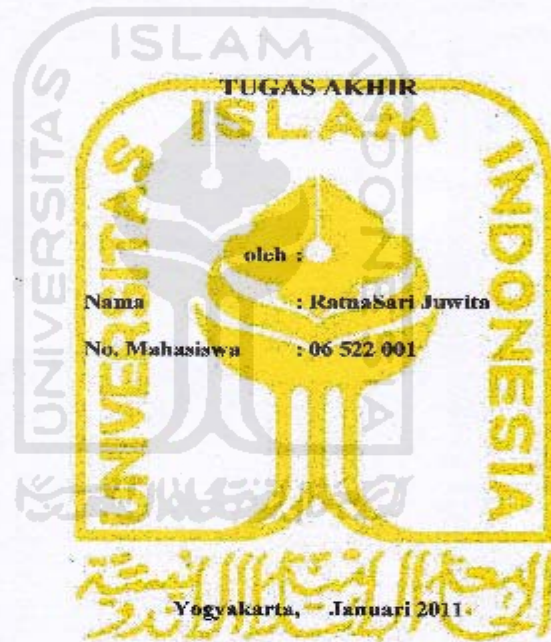


[Signature]
Hadi Susanto, M.Sc.

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Internal Benchmarking Prodi Teknik Industri Universitas Islam
Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan



Dosen Pembimbing

(Winda Nurcahyo, ST, MT)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

*Internal Benchmarking Prodi Teknik Industri Universitas Islam
Indonesia Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan*

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Ratna Sari Juwita

No. Mahasiswa : 06 522 001

Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji Sebagai
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata -I

Teknik Industri
Yogyakarta, Januari 2011

Tim Penguji

Winda Nur Cahyo, ST. MT

Ketua

Yuli Agusti Rochman, ST. M.Eng

Anggota I

Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc

Anggota II

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Industri

Fakultas Teknologi Industri

Universitas Islam Indonesia



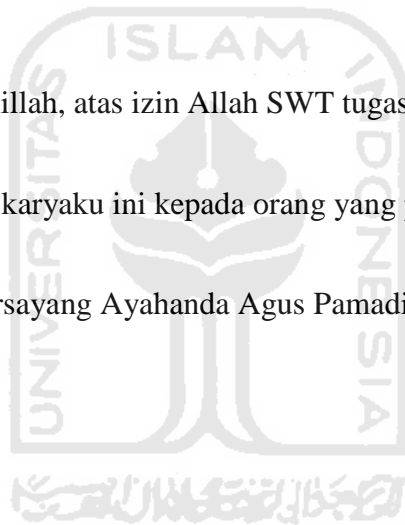
Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang yang paling berarti dalam hidupku:

Yang tercinta dan tersayang Ayahanda Agus Pamadijo & Ibunda Titik Robiyatun.



MOTTO

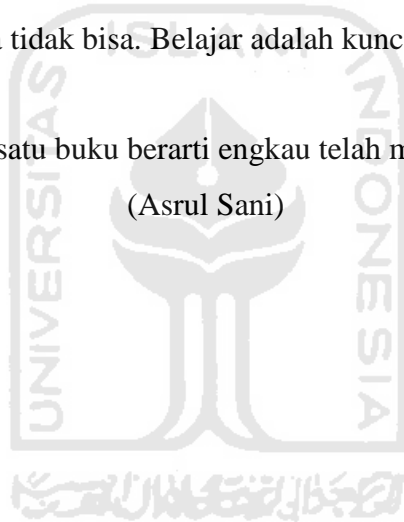
Hanya Engkau yang kami sembah dan hanya kepada Engkau kami mohon
pertolongan. Tunjukilah kami ke jalan yang lurus

(Q.S. Al Faatihah : 5 – 6)

Bisa karena tidak bisa. Belajar adalah kuncinya sukses.

Dengan membaca satu buku berarti engkau telah membuka satu dunia

(Asrul Sani)



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT dengan rahmat dan rahim-Nya yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga sampai saat ini masih pada kondisi iman dan Islam. Dan dengan rahmat-nya pula penyusun dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabat dan generasi penerus yang senantiasa mengikuti risalahnya sampai akhir zaman.

Tugas Akhir ini wajib ditempuh oleh mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang studi Strata 1.

Kelancaran dalam mempersiapkan dan menyelesaikan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rasa hormat dan terimakasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, MSc selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M Ibnu Mastur, MSIE, selaku Ketua Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Winda Nur Cahyo, ST., MT , selaku pembimbing tugas akhir ini.

4. Bapak Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D selaku dosen pendukung dan membimbing dalam tugas akhir ini.
5. Kedua orangtuaku Ayahanda Agus Pamadijo dan Ibunda Titik Robiyatun yang tak pernah henti memberikan semangat dan dukungan serta kasih dan sayangnya selama ini.
6. Seluruh pengurus divisi dan staf jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia yang banyak membantu dalam pengumpulan data yang diperlukan.
7. Kakakku dan adikku tersayang Yudhistira Indroprasto, Senoaji Prabowo dan Citra Puspita Sari yang selalu mencintai dan mendukung dalam setiap senyumanku.
8. Seluruh teman-teman TI 06 UII yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih banyak atas semua perjalanan yang telah kita lalui, kalian keluarga terindah saya selama 4 tahun ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan masukan, dorongan dan semangat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

Akhir kata semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pembaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, Januari 2011

Penyusun

Ratna Sari Juwita

ABSTRAK

Internal Benchmarking adalah membandingkan unit kerja yang sama atau beda yang ada dalam suatu perusahaan, sehingga diperoleh perubahan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini membahas mengenai *internal benchmarking* yang dilakukan pada jurusan Teknik Industri, dimana dilakukan upaya peningkatan kinerja berkelanjutan. Peningkatan kinerja ini dilakukan melalui proses berkelanjutan yaitu dengan menggunakan siklus PDSA dan PDCA. Untuk menyelesaikan permasalahan digunakan pembandingan dari parameter-parameter yang ada pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan unit kinerja yang ada pada jurusan Teknik Industri. Hasil akhir yang didapat program studi Teknik Industri masuk dalam akreditasi C, dengan jumlah akhir 278,03. Dimana hasil gap untuk mencapai akreditasi B diperlukan nilai sebanyak 22,97 dan untuk akreditasi A diperlukan peningkatan nilai sebesar 82,93.

Kata Kunci : *Internal Benchmarking*, PDSA, PDCA



TAKARIR

Benchmark = tolak ukur kinerja

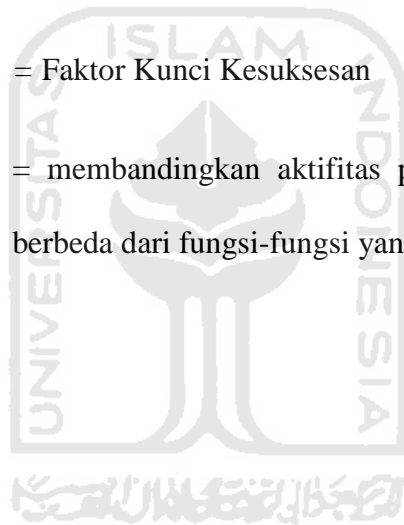
Benchmarking = Patok duga

Best Practice = Praktik terbaik

Enabler = Faktor Penentu

Critical Success Factor = Faktor Kunci Kesuksesan

Internal Benchmarking = membandingkan aktifitas pada lokasi yang sama atau berbeda dari fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAKUAN.....	ii
SURAT KETERANGAN SELESAI	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
TAKARIR.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN LITERATUR	8
2.1 <i>Benchmarking</i>	8
2.2 Jenis <i>Benchmarking</i>	8
2.3 <i>Benchmarking Internal</i>	9
2.4 Bentuk Pertanyaan dalam Proses <i>Benchmarking</i>	11
2.5 Penutupan “Gap”	13
2.6 Pelaksanaan <i>Benchmarking Internal</i>	16
2.7 Model <i>Benchmarking</i>	17
2.8 Proses PDSA	18
2.9 Proses PDCA	19
2.10 Spider Graph atau grafik Radar	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Identifikasi Masalah	20
3.2 Data	20
3.2.1 Metode Pengambilan Data	20
3.2.2 Data yang diperlukan	21
3.3 Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.4 Model Benchmarking	21
3.5 Langkah Proses <i>Benchmarking</i>	24
3.6 Diagram Alir Penelititan	26
BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	29
4.1 Tinjauan Singkat Prodi Teknik Industri	29
4.2 Pengumpulan Data	30
4.3 Pengolahan Data	30
4.3.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan dan sasaran progam studi	30
4.3.2 Strategi Pencapaian Sasaran	32
4.3.3 Sosialisasi pemahaman visi-misi	33
4.3.4 Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Program Studi	33
4.3.5 Karakteristik kepemimpinan yang efektif	34

4.3.6	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi	35
4.3.7	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.....	36
4.3.8	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.....	37
4.3.9	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi.....	38
4.3.10	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.....	41
4.3.11	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon.....	41
4.3.12	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular.....	41
4.3.13	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.....	41
4.3.14	Penerimaan mahasiswa non-reguler	41
4.3.15	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat	42
4.3.16	Persentase kelulusan tepat waktu.....	42
4.3.17	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.....	43
4.3.18	Bentuk Layanan dan kegiatan kemahasiswaan.....	43
4.3.19	Penilaian Kualitas layanan kepada mahasiswa.....	44
4.3.20	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan	44
4.3.21	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni	45
4.3.22	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan)	47
4.3.23	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.....	48
4.3.24	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi.....	50
4.3.25	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan,	

penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.....	50
4.3.26 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.	52
4.3.27 Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS...	53
4.3.28 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.....	53
4.3.29 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	53
4.3.30 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri....	54
4.4 Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana dengan Objek Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.....	56
4.5 Analisa GAP	67
4.6 Analisa GAP dari parameter-paramter yang digunakan.....	68
4.7 Adaptasi - adaptasi Kinerja (Enabler) yang perlu dilakukan untuk Menutup Gap	73
4.8 Gambaran Trend Data yang terjadi	75
BAB V PEMBAHASAN	76
5.1 Analisa GAP Kinerja Prodi Teknik Industri.....	76
5.2 Adaptasi Kinerja yang dilakukan	77
5.3 Analisa Faktor Kunci Kesuksesan dalam melaksanakan Proses Berkelanjutan	78
5.5 Penyusunan Langkah Strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan	80

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	82
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran	83

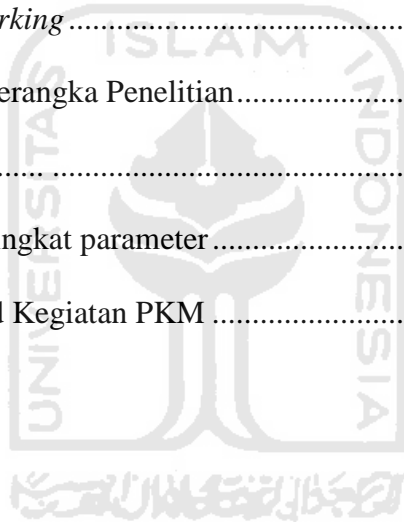
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



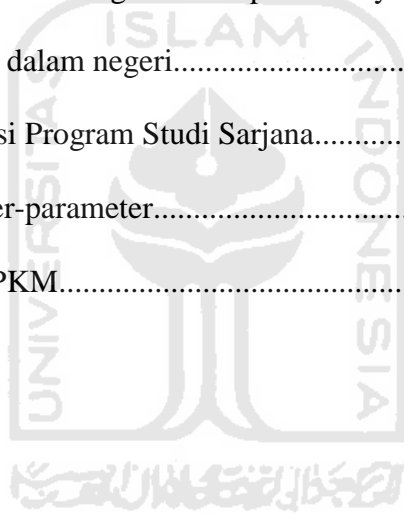
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Template <i>Benchmarking</i>	12
Gambar 2.2. Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (Gap)	13
Gambar 2.3 <i>Benchmarking</i> penutupan “Gap”.....	15
Gambar 2.4. Model <i>Benchmarking</i>	17
Gambar 3.1 Model <i>Benchmarking</i>	22
Gambar 3.2. Diagram Alir Kerangka Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Analisa GAP.....	67
Gambar 4.2 Spider Graph peringkat parameter.....	72
Gambar 4.3 Gambaran Trend Kegiatan PKM	75



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Data Mahasiswa Lima Tahun Terakhir	40
Tabel 4.2 Kegiatan Mahasiswa.....	42
Tabel 4.3 Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir.....	42
Tabel 4.4 Tracer Study Lulusan Tahun Ajaran 2005/2006-2009/2010.....	47
Tabel 4.5 Bidang Kerja Lulusan	48
Tabel 4.6 Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.....	53
Tabel 4.7 Kerjasama instansi dalam negeri.....	55
Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana.....	56
Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter.....	68
Tabel 4.10 Jumlah kegiatan PKM.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini , kualitas pendidikan di sebuah perguruan tinggi telah banyak menggunakan ISO *series* yaitu ISO 9004-4 tentang “*Quality Management and System Element*”. *Standard* ini menjelaskan tentang elemen-elemen dari sistem manajemen mutu yang dapat dibangun dan dilaksanakan secara sukarela oleh produser tanpa diminta oleh pelanggan.

DIKTI melalui Badan Akreditasi nasional memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (Zabidi, 2007).

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah universitas swasta tertua dan terbesar yang saat ini sudah kurang lebih 12 tahun melaksanakan sistem manajemen mutu. Seluruh Fakultas dan Jurusan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001. Sehingga pencapaian peringkat manajemen mutu perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan. Peningkatan manajemen mutu dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada saat ini cara yang dikenal efektif dan efisien adalah *benchmarking*.

Benchmarking adalah sebuah rasional, pendekatan yang disiplin untuk peningkatan berkelanjutan dengan pertolongan identifikasi, perbandingan dengan dan berusaha menyamai adaptasi-adaptasi kinerja terbaik. (Sylvia Codling, 1992)

(M.Lucertini *et.al*, 1995) mendefinisikan *benchmarking* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, dengan membandingkan dengan perusahaan terhadap kinerja terbaik. Dalam keputusan proses pengambilan dinilai dengan kesesuaian perilaku perusahaan yang merupakan landasan dalam membangun *benchmarking*. Sehingga proses yang dapat digunakan untuk mengubah penilaian kinerja menjadi keputusan perbaikan.

Banyak perguruan tinggi yang meningkatkan mutu kinerja melalui *benchmarking*. Pelaksanaan *benchmarking* pertama kali dilakukan pada perusahaan fotocopi Xerox (Camp,1993). Pada proses produksi perusahaan Xerox melakukan adaptasi kerja-kerja terbaik (*best practice*) pada perusahaan *fotocopy* Fuji. Sedangkan kerja terbaik untuk proses distribusinya produknya mengadaptasi pada perusahaan L.L, Bean. Hasil peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan Xerox dapat kita lihat sampai ini dapat menguasai pasar dunia.

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *benckmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan *eksternal benchmarking* terhadap *Australian National University*, *Monash University* dan *The University of Adelaide* sebagai benchmarknya. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan universitas Airlangga Surabaya sebagai benchmarknya. Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan *eksternal benchmarking* dengan *Hong Kong University of science and Tehnology* (HKUST) dan *Singapore*

Institute of Management University Singapura sebagai *benchmark*. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *benchmarking* suatu industri atau Perguruan Tinggi harus diawali dengan *internal benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi internal sebelum melakukan *eksternal benchmarking*. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, sebelum melaksanakan *eksternal benchmarking* perlu melakukan *internal benchmarking*.

Proposal penelitian yang akan diajukan ini adalah penelitian *internal benchmarking* yaitu perbandingan yang dilakukan terhadap praktek kerja terbaik diantara unit yang ada pada lingkungan teknik industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan yang digunakan adalah siklus Deming PDSA dan PDCA. Siklus PDSA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja sehingga diketahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Sedangkan proses PDCA mencari faktor kunci kesuksesan (CFS's) dan melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gap kinerja diantara unit yang ada di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia?
2. Bagaimanakah adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup gap yang terjadi?

3. Mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia?
4. Bagaimana rancangan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan?

1.2 Batasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian diperlukan pembatasan ruang lingkup penelitian supaya pembahasan yang dilakukan dan penarikan kesimpulan akan lebih terarah. Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan diproyeksikan pada elemen-elemen pada sistem manajemen kualitas pendidikan.
- 2) Parameter-parameter yang digunakan adalah parameter pada BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi)
- 3) Subyek yang diteliti adalah data pada Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- 4) Pada penelitian ini analisis *benchmarking* yang digunakan adalah *internal benchmarking*.
- 5) Pada penelitian ini proses implementasi *benchmarking* hanya sebatas pada analisa dan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi pihak manajemen untuk melakukan strategi berikutnya.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui gap kinerja pada Jurusan Teknik Industri
2. Dapat mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup gap yang terjadi.
3. Dapat memilih faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di Jurusan Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia.
4. Dapat menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai masukan bagi Jurusan Teknik Industri, dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.
2. Penulis memperoleh pengetahuan dengan adanya hasil integrasi disiplin ilmu yang diterapkan dari penelitian ini.
3. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Selain itu dapat digunakan sebagai acuan penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Membuat kajian singkat tentang latar belakang dilakukan kajian. Permasalahan yang dihadapi, rumusan masalah yang dihadapi,

batasan yang ditemui, tujuan penelitian, tempat penelitian dan objek penelitian, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metodologi Penelitian

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan dari penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan / materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan data

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh, pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab v yaitu pembahasan hasil.

BAB V Pembahasan

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI Kesimpulan dan Saran (Rekomendasi)

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

Daftar Pustaka

Lampiran

Daftar Tabel

Daftar Grafik



BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 *Benchmarking*

Benchmarking untuk pertama kalinya dipakai oleh perusahaan Xerox sebagai proses lanjutan dari pengukuran produk, pelayanan, dan terhadap praktek kekuatan pesaing dan bukan pesaing sebagai pemimpin diindustri mereka (Kolarik, 1995). Pengertian dari *benchmarking* adalah Proses pengukuran sistematis dan berkesinambungan, suatu proses berkesinambungan untuk memperbandingkan serta mengukur proses-proses bisnis sebuah organisasi atau perusahaan terhadap berbagai bisnis terkemuka di seluruh dunia, sehingga diperoleh informasi yang akan sangat membantu organisasi atau perusahaan tersebut dalam mengambil langkah perbaikan/peningkatan unjuk kerjanya (Watson, 1997). Selain itu Goetsch dan Stanley, (1997), mendefinisikan *benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses internal terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

2.2 *Jenis Benchmarking*

Dikenal empat jenis *benchmarking* (Camp, 1989; Watson, 1993; Zairi and Leonard, 1994; Fisher, 1996). Yaitu :

1. **Benchmarking Internal** adalah mempelajari serta membandingkan aktifitas pada lokasi yang sama atau berbeda dari fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan. *Benchmarking* internal sangat penting karena dapat memonitor kinerja perusahaan sendiri sehingga akan menemukan jalan yang inovatif untuk melakukan perubahan menuju operasi yang lebih baik.
2. **Benchmarking Kompetitif** adalah mempelajari dan membandingkan kinerja dari pesaing terbaik. Dalam prosesnya perbedaan cara dari pendekatan operasi yang sama akan diperlihatkan. *Benchmarking* kompetitif akan memperlihatkan dimanakah posisi kita dan dimanakah posisi pesaing kita, namun pesaing kita tidak akan menceritakan bagaimana mereka dapat meraih posisi tersebut.
3. **Benchmarking Fungsional** tau disebut pula dengan *benchmarking* non kompetitif. Mempelajari dan membandingkan kinerja dari satu perusahaan yang terbaik yang non kompetitif. Tetapi dapat mengaplikasikan proses yang sama terhadap satu bagian atau lebih dari fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan kita.
4. **Benchmarking Generik** adalah membandingkan proses bisnis secara mendasar yang memiliki kecenderungan sama disetiap perusahaan, seperti penerimaan pesanan, pelayanan terhadap pelanggan, dan pengembangan strategi (Chairul et al., 1996; Chairul, 1997)

2.3 *Benchmarking Internal*

Pada dasarnya disebuah perusahaan besar mempunyai struktur organisasi, Yang tersusun dengan beberapa departemen atau unit yang berbeda-beda. Studi internal *benchmarking* merupakan pendekatan bagi *benchmarking* proses, dimana organisasi belajar dari perusahaan-perusahaan, , divisi-divisi atau unit operasi yang masih

termasuk dalam kelompok bisnis yang sama. Hal ini telah dilakukan pada sebuah perusahaan besar asing H-P (Hewlett – Packard) yang mampu memanfaatkan berbagai organisasi litbangnya untuk mengembangkan perubahan-perubahan di segenap bagian perusahaan. Dimana pada akhir tahun 1980-an posisi H-P dalam bisnis *work station* naik ke peringkat dua, setelah Sun Microsystem. Pada saat itu, dapat dikatakan bahwa H-P mampu menguasai pangsa pasar, karena H-P menciptakan produk-produknya dengan mengedepankan desain, teknik, keandalan dan pelayanan produk yang lebih unggul dibandingkan dengan produk pesaing. Dengan begitu H-P tetap mampu menguasai pangsa pasar dengan harga jual produk tinggi. Dan pada tahun 1990, perusahaan H-P telah berhasil meraup keuntungan sebesar 13 milyar dolar AS, angka yang tidak kecil bagi perusahaan yang telah memiliki 42 unit diseluruh dunia dengan jumlah total karyawan 90.000 orang.

Walaupun perusahaan H-P termasuk kedalam perusahaan besar yang sukses, namun setelah di selidiki pada tahun 1979, ternyata H-P hanya mengalami kegagalan sebanyak 2%. Ini membuktikan bahwa sering sekalinya perusahaan komputer tersebut melakukan kesalahan berkali-kali dalam pengembangan produk. Salah satu kesalahan yang sangat kelihatan yaitu kurangnya komunikasi dan saling bertukar ilmu dengan antar departemen satu dengan departemen yang lain. Pada Januari 1980 Young ,yang menjabat sebagai pimpinan berusaha ingin penurunan sepuluh kali lipat dalam tingkat kegagalan pproduk perangkat keras H-P. Ia dia tidak menggunakan metode apapun untuk menfcapai tujuannya, para manajernya dibiarkan membayangkan sendiri cara untuk meraihnya, dan sejumlah staf perusahaan ganti mengambil inisiatif-inisiatif dari Young (Watson, 1997).

2.4 Bentuk Pertanyaan Dalam Proses *Benchmarking*

Dalam memahami model proses *benchmarking*, perlu dipertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh group yang akan melaksanakan proses belajar *benchmarking*. Biasanya group *benchmarking* memilih kecenderungan mengikuti kepada dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal.

Dimensi internal termasuk menentukan proses operasional pada pembelajaran dan membina pengukuran internal untuk proses tersebut. Dimensi luar adalah kinerja luar termasuk didalamnya mengidentifikasi perusahaan eksternal sebagai calon untuk di *benchmark* dan pembelajaran dengan menentukan ukuran kinerja dan memanfaatkan kemampuan proses.

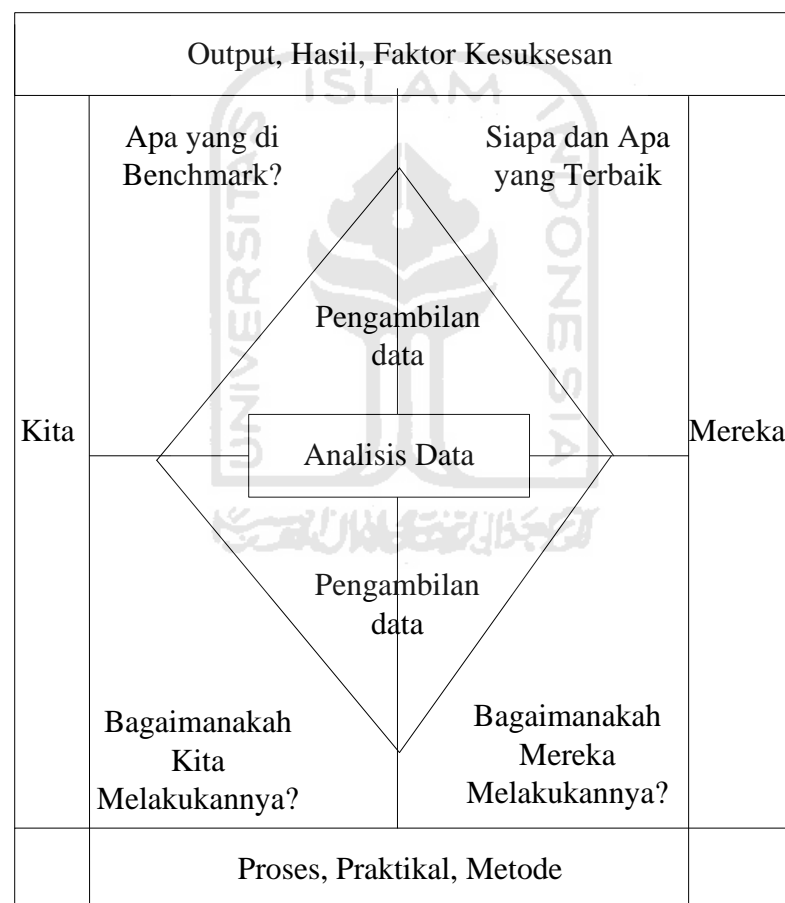
Melalui dua dimensi inilah analisis jurang (gap) antara dua perusahaan dapat dilakukan. Jurang kinerja ini dapat diidentifikasi. *Pertama* dengan mengukuhkan dan melakukan perbandingan pengukuran proses kemampuan relatif dan *Kedua*, mengidentifikasi dan mengenalkan aktivitas-aktivitas atau aplikasi praktik terbaik (*best practice*) atau yang biasanya disebut dengan *enabler* perusahaan untuk mencapai kinerjanya. *Enabler-enabler* ini akan menyiapkan sebuah ujung tombak ide bagaimana proses internal dapat di tingkatkan. Secara mudah dalam istilah yang biasa digunakan, *benchmarking* berarti :

- a. Menentukan apakah proses operasional dapat dipelajari
- b. Mengetahui tingkat keutamaan kinerja didalam relatif proses untuk pemilihan proses kinerja perusahaan sendiri.
- c. Mempertimbangkan bagaimana membuat suatu perubahan yang dapat menghasilkan peningkatan didalam perusahaan sendiri.

Suatu group *benchmarking* yang melakukan pembelajaran baik melalui dimensi internal atau dimensi eksternal selalu mengajukan empat macam pertanyaan :

1. Apakah yang dapat kita *benchmark* ?
2. Siapakah yang akan di *benchmark* ?
3. Bagaimanakan kita membentuk proses ?
4. Bagaimanakah mereka membentuk proses ?

Model keempat pertanyaan tersebut diatas berdasarkan kepada proses *benchmarking* yang telah dibina oleh perusahaan Boing, DEC, Motorola, Xerox untuk membantu menyiapkan fasilitas dalam komunikasi mereka pada projek *benchmarking*.



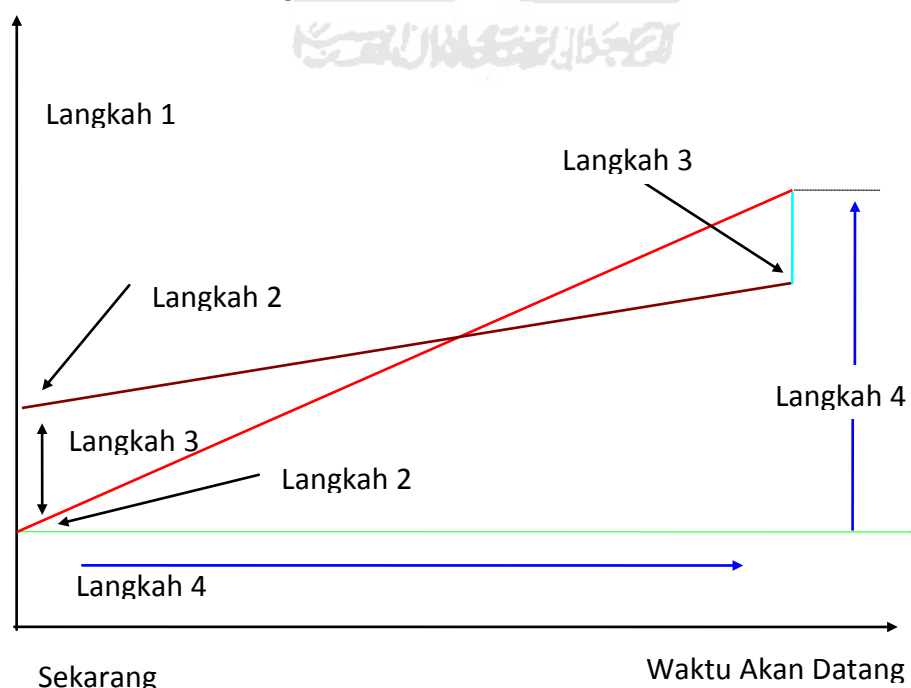
Gambar 2.1 Template *Benchmarking*

Perusahaan-perusahaan ini telah memakai model proses tersebut untuk melakukan pembelajaran *benchmarking*. Keempat model pertanyaan tersebut telah dibuat “*template*” seperti Gambar 2.1 (Watson, 1993; Zairi, 1994).

2.5 Penutupan "Gap"

Secara keseluruhan setiap langkah *benchmarking* memberikan dukungan terhadap pembinaan dalam analisis "gap" (kesenjangan) yang digunakan untuk memperkecil tingkat perbedaan kinerja antara perusahaan yang memimpin dengan perusahaan yang melakukan *benchmarking*. Pada gambar 2.2 menunjukkan bahwa bagaimana keempat langkah *benchmarking* berintergrasi menjadikan suatu model proses.

Untuk langkah pertama analisa "kesenjangan" adalah mengidentifikasi ukuran kinerja. Langkah kedua, melakukan mengidentifikasi perusahaan yang melaksanakan *benchmarking* dan perusahaan yang menjadi "partner" *benchmarking*. Langkah ketiga, melakukan pengukuran dan analisis perbedaan kinerja antara perusahaan yang melakukan *benchmarking* dengan perusahaan yang dijadikan "partner" *benchmarking*. Biasanya kecenderungan kinerja dari perusahaan *benchmarking* "partner" menghasilkan suatu proyeksi perencanaan horizon terhadap perusahaan yang melaksanakan *benchmarking*.



Gambar 2.2 Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (Gap)

Langkah keempat merupakan langkah usaha pencapaian tujuan perusahaan terhadap perencanaan horizon yang dimilikinya.

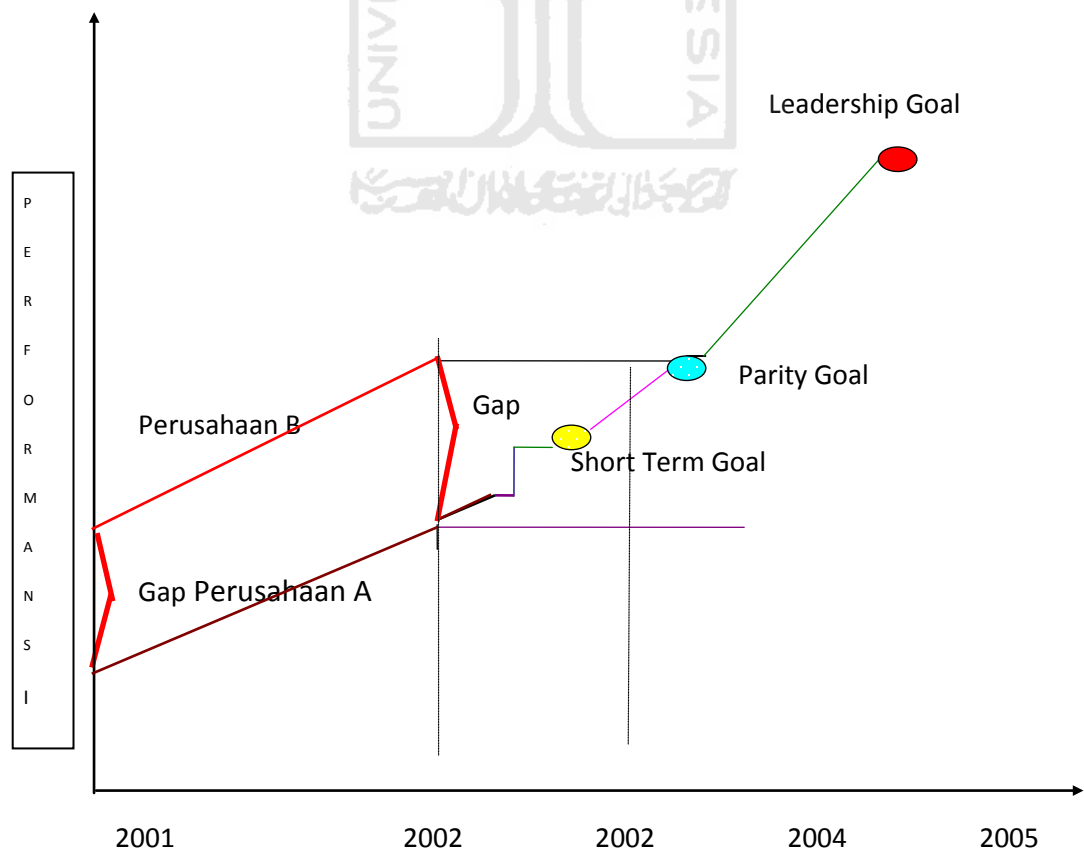
Selanjutnya pada langkah rancangan proyek *benchmarking* yang utama adalah melakukan membenaran diri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan. Hasil yang dicapai dalam langkah rancangan ini perusahaan haruslah berkemampuan untuk menilai arah tumpuan external. Terdapat tiga fase dalam rancangan model proses *benchmarking* :

1. Perusahaan harus mengidentifikasi nilai strategi, peta kesuksesan, kunci proses bisnis dan faktor kesuksesan kritis.
2. Proses khusus untuk di *benchmark* haruslah didokumentasi serta ciri-ciri untuk menentukan kemampuan alami menggunakan alat mutu untuk analisis proses bisnis.
3. Keperluan-keperluan perusahaan haruslah ditetapkan untuk memilih perusahaan partner *benchmarking*, memberikan tujuan *benchmarking* atau memberikan tanda tingkat kesesuaian bahwa setiap perusahaan memiliki partner *benchmarking* yang khusus.

Kriteria dalam 3 fase diatas dapat ditetapkan untuk diyakini oleh manajer sebelum menggabungkan sebuah group *benchmarking*. Pemilihan kriteria yang dipakai untuk menetapkan ketepatan lingkungan pembelajaran untuk pencarian proses kesamaan didalam memilih partner *benchmarking*. Kesalahan didalam memilih perusahaan partner *benchmarking* akan mengakibatkan efektifitas dalam implementasinya tidak sukses, yang selanjutnya akan merusakkan budaya, struktur, organisasi, atau proses pengambilan keputusan. Kriteria pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai partner *benchmarking* yang potensial dapat difahami didalam keperluan untuk pengambilan data dan dasar untuk menciptakan pertanyaan

dalam pembelajaran awal *benchmarking*. Persoalan *benchmarking* digunakan untuk membantu proses gerakan pencarian data dan menjamin bahwa seluruh keperluan informasi dapat dikumpulkan.

Berdasarkan pada fase ke tiga disusunlah suatu strategi untuk peningkatan kinerja melalui peningkatan kualitas. Pengungkapan kesenjangan antara dua perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai informasi. Sebuah tujuan dengan waktu yang singkat (*short term goal*) dapat dibangun melalui keuntungan yang pernah diperoleh ketika melakukan inspeksi proses koreksi diri (muhasabah). Kesamaan tujuan (*parity goal*) dapat dibangun melalui hasil-hasil yang diperoleh ketika melakukan penelitian pada perusahaan yang menjadi patner *benchmarking*. Sedangkan tujuan untuk memimpin (*leadership goal*) adalah bagaimana kinerja yang dicapai terus akan meningkat melebihi para pesaing utamanya. Tujuan ini akan tercapai melalui kajian, penelitian, proses belajar, pada perusahaan-perusahaan lain.



Perusahaan A melakukan benchmarking terhadap perusahaan B

Gambar 2.3 *Benchmarking* penutupan “Gap”

Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.3.: “*Benchmarking gap closure*” yaitu *benchmarking* penutupan kesenjangan (Watson,1993). Pelaksanaan *benchmarking* yang terbaik disuatu perusahaan adalah memandang operasi bisnis perusahaan sebagai suatu proses. Yang berarti bahwa operasi perusahaan merupakan kegiatan yang saling terkait yang mengubah *input* menjadi *output*. Proses *benchmarking* biasanya diarahkan pada dua dimensi dalam upaya untuk memperoleh perbandingan kinerja dan menemukan *enabler*.(Chairul Saleh, 2009)

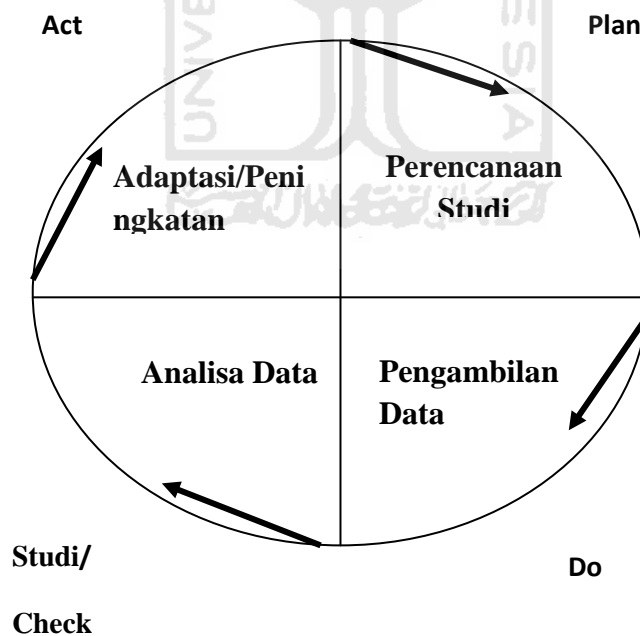
2.6 Pelaksanaan *Benchmarking* Internal

Urutan langkah proses *benchmarking* internal terhadap perencanaan penjadwalan produksi terhadap realitas pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Merencanakan studi dengan melakukan aktivitas koreksi diri. Keadaan ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan *benchmarking*
- b. Peningkatan kinerja diantara unit yang ada di lingkungan jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari aktivitas pengambilan data dan perbandingan data.
- c. Identifikasi tujuan proses adaptasi yang terdiri dari aktivitas persiapan data untuk dianalisa, analisa data, analisa sebab akibat, proyeksi hasil dan identifikasi proses yang mudah dilakukan.
- d. Memilih faktor kunci kesuksesan untuk peningkatan kinerja yang merupakan aplikasi selama dilakukan proses studi.
- e. Merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

2.7 Model Benchmarking

Pengembangan model *benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase. (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas.(Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control* (APQC), menggunakan model proses *benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 2.4



Gambar 2.4. Model Benchmarking

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

2.8 Proses PDSA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study* (proses belajar), *Act* (tindakan).

2.8.1 Langkah *Plan*

Adapun dalam pengambilan rencana (*plan*) adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.
- b. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja program studi pada realitanya selalu terlambat.

2.8.2 Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

2.8.3 Langkah *Study*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja di unit yang ada pada lingkungan jurusan teknik industri Universitas Islam Indonesia..

2.8.4 Langkah *Act*

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

2.9 Proses PDCA

2.9.1 Langkah Plan

Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

2.9.2 Langkah Do

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya.

2.9.3 Langkah Check

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA.

2.9.4 Langkah Action

Dilakukannya tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan yang ada. Dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan terus bisa dikembangkan. (Chairul Saleh, 2009)

2.10 Spider Graph atau Grafik Radar

Sebuah grafik radar adalah grafik atau plot yang terdiri dari urutan sudut jari, dengan masing-masing jari disebut sebagai sebuah variabel. Panjang data yang disebutkan adalah sebanding dengan besarnya variabel. Untuk data titik relatif terhadap besarnya maksimum variabel di semua titik data. Sebuah baris digambar menghubungkan nilai data untuk setiap yang disebutkan. Plot ini memberikan penampilan seperti bintang. Plot bintang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: Variabel apa yang dominan untuk dijadikan observasi, apa observasi yang paling mirip dan apakah ada outliers atau yang berada diluar kontrol.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan praktek kerja terbaik diantara unit-unit yang ada pada lingkungan teknik industri. Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Dengan menggunakan siklus Deming PDSA dan PDCA. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik, serta diharapkan dapat meningkatkan mutu kinerja jurusan teknik industri.

3.2 Data

3.2.1 Metode Pengambilan data

Data-data penelitian diambil dari beberapa sumber sebagai berikut:

a. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan pendekatan secara primer yang dapat diperoleh dengan cara :

1. Interview dan Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak perusahaan.

2. Observasi

Pengambilan data secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian pada saat melaksanakannya.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data didapat dengan cara tidak langsung, dalam arti dari *literature* buku petunjuk pada setiap bagian peralatan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian.

3.2.2 Data yang Diperlukan

Data yang diambil di Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia:

Sesuai dengan parameter yang ada pada BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi).

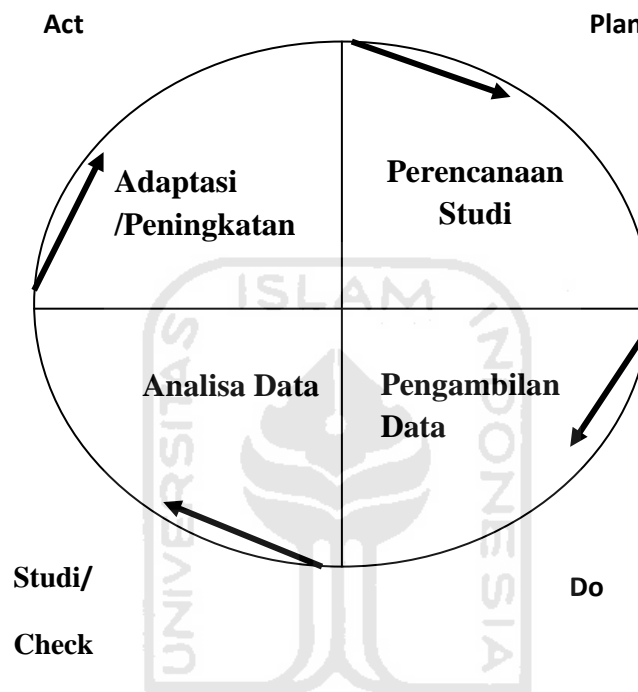
3.3 Lokasi dan Objek Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan, Lokasi Penelitian yaitu: Fakultas Teknologi Industri, UII. Sedangkan objek penelitian yaitu: Teknik Industri, UII.

3.4 Model Benchmarking

Pengembangan model *benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase. (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas.(Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu

digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control* (APQC), menggunakan model proses *benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

3.4.1 Proses PDSA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study* (proses belajar), *Act* (tindakan).

1. Langkah *Plan*

- a. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.
- b. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja prodi-prodi pada realitanya selalu terlambat.

2. Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

3. Langkah *Study*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi teknik industri Universitas Islam Indonesia. Beberapa faktor-faktor yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : parameter yang ada pada BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi).

4. Langkah *Act*

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan.

3.4.2 Proses PDCA

1. Langkah *Plan*

Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.

2. Langkah *Do*

Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya.

3. Langkah *Check*

Pengambilan data objek yang ada setelah proses implementasi PDCA.

4. Langkah *Action*

Dilakukannya tindakan untuk meningkatkan kinerja dan mutu pendidikan yang ada. Dan hasilnya dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya dan terus bisa dikembangkan. (Chairul Saleh, 2009).

3.5 Langkah Proses Benchmarking

Langkah dalam proses *benchmarking* menurut (Richard Chang dan Keith Kelly, 1994) sebagai berikut :

Langkah 1. Mengidentifikasi apa yang akan dibenchmark.

Walaupun setiap fungsi dapat di benchmark, tetapi lebih efektif dipilih fungsi yang dapat diukur.

Langkah 2. Menentukan apa yang akan diukur.

Memeriksa diagram alur, menetapkan langkah-langkah proses dan memastikan bahwa tindakan sesuai tujuan.

Langkah 3. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di benchmark.

Perusahaan mana yang dapat dibandingkan dengan perusahaan kita?

Dengan cara melakukan penelitian umum dan memilih tingkat yang akan dibenchmark.

Langkah 4. Mengumpulan Data

Data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini?

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisisioner ataupun melakukan pembandingan pada perusahaan lain.

Langkah 5. Menganalisis Data dan Menentukan Kesenjangan (GAP)

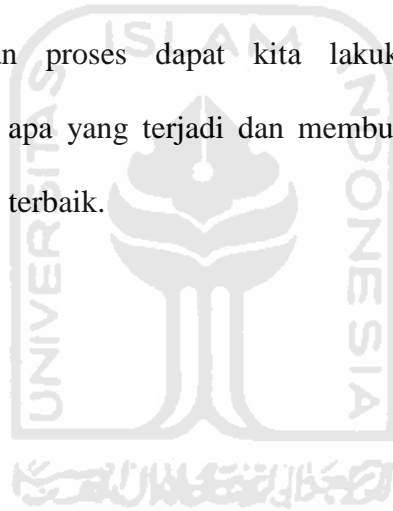
Strategi dalam menentukan kesenjangan adalah dengan cara menganalisis terlebih dahulu data yang telah kita peroleh, kemudian baru kita dapat mengetahui “gap” apa yang ada antara perusahaan kita dan perusahaan partner.

Langkah 6. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi

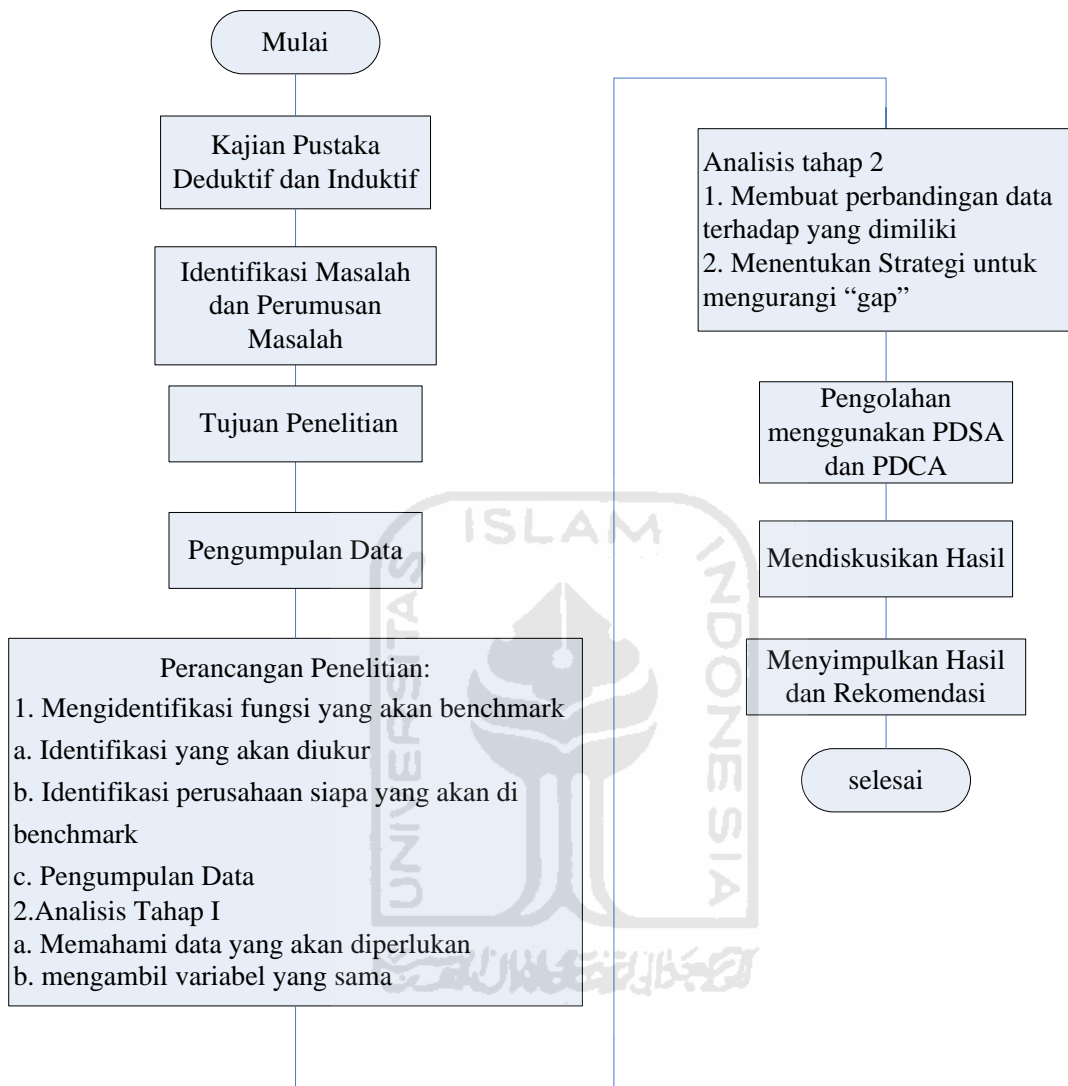
Bagaimanakah kita melakukan program peningkatan kinerja dan berapa lama rencana kita terlaksana serta bagaimana hasilnya?

Langkah 7. Memantau Proses

Pemantauan proses dapat kita lakukan dengan cara melihat perubahan apa yang terjadi dan membuat pembandingan. Perusahaan mana yang terbaik.



3.6 Diagram Alir Penelitian



Gambar 3.2 Diagram Alir Kerangka Penelitian

Adapun penjelasan dari langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kajian pustaka deduktif dan induktif

Kajian pustaka dilakukan agar peneliti menguasai terlebih dahulu teori maupun konsep dasar yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti dari beberapa referensi antara lain laporan-laporan ilmiah dan tulisan-tulisan ilmiah yang dapat mendukung terbentuknya landasan teori ataupun dengan *browsing* ke situs-situs internet yang memuat artikel-artikel dan jurnal tentang *benchmarking*, sehingga dapat digunakan sebagai landasan teori yang kuat dalam analisa penelitian.

2. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Perumusan masalah mencakup permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diteliti harus jelas terkait dengan latar belakang dan pokok permasalahan yang dinilai perlu untuk diselesaikan.

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini harus memiliki suatu arah tujuan yang jelas untuk menyelesaikan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui gap kinerja diantara unit-unit yang ada di lingkungan jurusan teknik industri UII.

4. Pengumpulan data

Data-data yang diperlukan diambil dari Fakultas Teknologi Industri UII. Adapun data-data historis yang diambil antara lain: parameter yang ada pada BAN-PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi).

5. Perancangan Penelitian

Langkah dalam proses *benchmarking* menurut (Richard Chang dan Keith Kelly, 1994) sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi apa yang akan dibenchmark.

- b. Menentukan apa yang akan diukur.
 - c. Mengidentifikasi perusahaan siapa yang akan di benchmark.
 - d. Mengumpulan data
 - e. Menganalisis data dan menentukan kesenjangan (GAP)
 - f. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi
 - g. Memantau proses
6. Pengolahan PDSA dan PDCA
- Siklus PDSA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja untuk mengetahui gap kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Sedangkan proses PDCA mencari faktor kunci kesuksesan (CFS's) dan melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.
7. Pembahasan
- Hasil pengolahan data ini selanjutnya kita dapat menyusun langkah strategis peningkatan kualitas kinerja yang berkelanjutan dan dapat mengurangi gap yang terjadi.
8. Kesimpulan dan Saran
- Dapat menerapkan adaptasi kinerja yang baru ke dalam perusahaan tersebut.

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Tinjauan Singkat Prodi Teknik Industri

Prodi Teknik industri berdiri sejak tahun 1982, dan kini berstatus akreditasi dengan nilai A dari badan Akreditasi Nasional dan telah menghasilkan ribuan alumni yang tersebar dan bekerja antara lain di sektor swasta maupun pemerintah.

Kurikulum Prodi Teknik Industri dirancang berbasis manufaktur dan jasa yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang cepat dan secara global mempengaruhi perilaku manusia dan dunia industri. Sistem pembelajaran Prodi Teknik Industri mengacu pada pembelajaran aktif (*active learning*) yang didukung oleh dosen-dosen tetap maupun tidak tetap yang sebagian besar berpendidikan S2 dan S3 serta sarana gedung yang megah dan nyaman. Perpustakaan sebagai pendukung sistem pembelajaran mempunyai ribuan judul buku dan jurnal serta dengan fasilitas pelayanan yang optimal, di buka dari pagi sampai dengan sore hari. Fasilitas ini setiap tahun selalu dikembangkan dengan anggaran dana yang memadai.

Prodi Teknik Industri mempunyai 7 (tujuh) laboratorium yang dikelola secara profesional untuk pelayanan praktikum, penelitian baik dosen maupun mahasiswa serta pelatihan. Fasilitas dan peralatan selalu dikembangkan setiap tahun melalui dana pengembangan laboratorium maupun tri dharma perguruan tinggi. Ketujuh Laboratorium tersebut adalah : (1) Laboratorium Sistem Manufaktur, (2)

Laboratorium Analisis Perancangan Kerja dan Ergonomi (APK&E), (3) Laboratorium Data Mining, (4) Laboratorium Pemodelan dan Simulasi Industri, (5) Laboratorium Enterprise Resource Planning (ERP), (6) Laboratorium Inovasi dan Pengembangan Organisasi dan (7) Laboratorium Integrasi. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Prodi Teknik Industri, direncanakan setiap mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 4 sampai 4,5 tahun.

4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengambilan data secara langsung di Fakultas Teknologi UII. Adapun data yang terkumpul disini terdiri dari : parameter-parameter yang ada pada BAN_PT (Badan Akreditasi Perguruan Tinggi)

Dikarenakan Akreditasi baru dilaksanakan pada tahun 2008 yang lalu, dan akreditasi akan kembali dilaksanakan pada tahun 2012, sedangkan sekarang adalah tahun 2010, maka data diasumsikan di ambil pada tiga tahun sebelumnya atau dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2009.

4.3 Pengolahan Data

4.3.1 Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi

Dalam rencana pengembangan jangka panjang, PS-TI-UII sebagai bagian dari UII berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, PS-TI-UII merumuskan visi, misi, dan tujuan untuk memberikan arah terhadap program yang dijalankan (Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008).

1.1 Visi PS-TI-UII: Terwujudnya Prodi Teknik Industri (TI) Universitas Islam Indonesia yang terkemuka pada taraf nasional, mampu menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang keteknik-industrian, berakhlak mulia dan berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

1.2 Misi PS-TI-UI:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi bertaraf nasional yang berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan dan menghasilkan kegiatan penelitian yang bermanfaat bagi pembangunan nasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat dan dakwah islamiyah yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Tujuan PS-TI-UII

1. Menghasilkan lulusan Teknik Industri yang mampu dalam perencanaan, disain, analisis, pengembangan, implementasi, dan perbaikan sistem industri terintegrasi berbasis sistem informasi.
2. Mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan industri.
3. Menciptakan iklim akademik yang kondusif.
4. Meningkatkan kegiatan penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan kemampuan *softskill* bagi lulusan berdasarkan risalah alamiyah.

6. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan industri untuk kesejahteraan masyarakat.
7. Meningkatkan kualitas kegiatan dakwah islamiyah.

Sasaran PS-TI-UII:

1. Lulusan Teknik Industri yang mampu dalam perencanaan, disain, analisis, pengembangan, implementasi dan perbaikan sistem industri terintegrasi berbasis sistem informasi.
2. Berkembangnya kurikulum yang sesuai dengan perkembangan industri.
3. Terciptanya iklim akademik yang kondusif.
4. Meningkatnya kegiatan penelitian yang berkualitas dan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatnya kemampuan *softskill* bagi lulusan berdasarkan risalah islamiyah.
6. Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada perkembangan industri untuk kesejahteraan masyarakat.
7. Meningkatnya kualitas kegiatan dakwah islamiyah.

4.3.2 Strategi pencapaian sasaran

Strategi pencapaian sasaran yang dilakukan yaitu melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan industri. Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, dimana visi PS-TI-UII mengacu pada visi yang ada pada UII yang mengutamakan keunggulan dan keislaman yaitu dapat berkompeten dibidang teknik industri dan berakhlak mulia. Penjabaran visi dituangkan dalam misi prodi yang mencakup bidang pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan

dakwah islamiyah. Dengan demikian sasaran dan tujuan yang dicapai merupakan target dari misi prodi.

4.3.3 Sosialisasi pemahaman visi-misi

Dalam mensosialisasikan visi misinya kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, prodi teknik industri melakukan pembagian buku panduan akademik dengan tujuan agar dapat memberikan penjelasan kepada civitas akademika dan masyarakat yang memerlukan informasi tentang prodi teknik industri. Buku panduan akademik menggambarkan pengelolaan pendidikan, pengajaran, kompetensi, *outcome* yang diharapkan, kurikulum, dan juga silabi yang diselenggarakan prodi teknik industri.

4.3.4 Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Program Studi

Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, PS-TI-UII memiliki komitmen yang tinggi untuk tercapainya sistem tata pamong yang baik (*good governance*). Hal ini dilakukan dengan membangun karakter individu sehingga akan terbentuk suatu sistem nilai yang baik. Adapun karakter yang diharapkan yaitu: 1) karakter manusia yang handal, menjunjung nilai kekeluargaan, kemandirian, transparasi, kejujuran, dan efisiensi; 2) memiliki nilai kepemimpinan yang *sidiq*, amanah, *fathonah*, dan *tabligh*; 3) mampu menggali, mengenali, dan menyelesaikan permasalahan secara cepat; dan berorientasi pada proses.

Dengan karakter tersebut diupayakan menjadi sistem nilai yang secara tidak langsung mengikat setiap individu dalam lingkup PS-TI-UII. Sehingga

interaksi sehari-hari pada setiap aktivitas di PS-TI-UII telah terwarnai oleh karakter tersebut. Pengembangan karakter individu tersebut dilakukan melalui beberapa aktivitas yaitu antara lain: pelatihan dan pembinaan mental keagamaan

4.3.5 Karakteristik kepemimpinan yang efektif

Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008 tentang Sistem Kepemimpinan dan Pengalihan serta Akuntabilitas Pelaksanaan Tugas. Ketua dan Sekretaris PS-TI-UII ditetapkan berdasarkan pemungutan suara yang diikuti oleh seluruh staf pengajar tetap untuk masa jabatan empat tahun. Proses pemilihan ketua prodi diawali dengan sosialisasi aturan pemilihan meliputi: penelitian syarat admisnistrasi, pengumuman daftar calon, pemaparan visi dan misi calon, pemilihan, dan penetapan pejabat. Pada akhir legalitas proses pemilihan dilakukan oleh senat fakultas untuk kemudian diusulkan Surat Keputusan pengangkatan kepada senat universitas lewat rektor. Setelah perangkat kepengurusan PS-TI-UII terpilih, selanjutnya ketua prodi mengajukan usulan kepala laboratorium kepada universitas melalui fakultas.

Rapat koordinasi staf pengajar tetap untuk membahas segala aspek permasalahan dan perkembangan PS-TI-UII diadakan setiap satu bulan sekali. Setiap awal semester dilaksanakan sarasehan untuk memaparkan evaluasi PBM (Proses Belajar Mengajar) dan rencana PBM semester yang akan datang yang dihadiri oleh semua staf pengajar tetap dan tidak tetap serta dekanat. Rapat koordinasi tingkat fakultas dilaksanakan setiap tahun untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan dan mengajukan rencana

program tahun berikutnya. Hal ini dilakukan sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan tugas.

4.3.6 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi

Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, sistem pengelolaan PS-TI-UII berada dibawah Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia. Fakultas dipimpin oleh seseorang Dekan dan dibantu oleh seorang Wakil Dekan yang membidangi administrasi umum, keuangan, perbekalan dan rumah tangga sesuai dengan restruksisasi. PS-TI-UII dipimpin oleh Ketua dibantu Sekretaris dengan tanggung jawab mengembangkan prodi dan mengkoordinasikan kegiatan akademik melalui berbagai pertemuan seperti rapat rutin pimpinan, rapat koordinasi dewan dosen, sarasehan dosen, rapat senat dan rakor fakutas. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bagian dari sistem pengelolaan prodi secara menyeluruh. Dalam mengembangkan dan mengkooordinasikan laboratorium, ketua prodi dibantu oleh kepala laboratorium. Kepala laboratorium dibantu oleh laboran dan asisten.

Untuk menyelesaikan tugas administrasi ditingkat prodi, ketua dan sekeretaris dibantu oleh seorang administrator. Dinas lain seperti umum, keuangan, perbekalan, dan rumah tangga, SIM, administrasi akademik, kuliah dan ujian karyawan tingkat fakultas yang digunakan secara bersama oleh prodi lain di lingkungan FTI. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (WT) dan dijbarkan dalam Prosedur Kerja

(PK) dan Instruksi Kerja (IK). Akibat dari restrukturisasi beberapa unit masih belum mempunyai PK dan IK revisi.

4.3.7 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.

Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, tentang Sistem Jaminan Mutu. PS-TI-UII memberikan jaminan mutu pendidikan bagi mahasiswa, secara terpusat UII telah menerapkan sistem mutu pendidikan dalam bentuk Sasaran Mutu yang akan dicapai melalui tahap-tahap secara rinci dan dituangkan dalam Rencana Mutu. Untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen mutu dilakukan audit mutu internal secara periodik meliputi *teaching learning* dan kinerja unit oleh tim audit internal dari Badan Penjamin Mutu (BPM) UII. Hasil unit kerja disampaikan kepada pejabat pada unit tersebut untuk diperbaiki.

Untuk pengelolaan mutu secara internal pada tingkat program studi, kurikulum yang telah disahkan oleh rektor diarsipkan oleh Direktorat Akademik bagian Pengajaran Fakultas dan dikendalikan sesuai dengan prosedur pengendalian dokumen dan data (PM-UII-05). Setiap perubahan kurikulum didasarkan umpan balik mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna melalui penelusuran alumni dan sarasehan. Setiap perubahan kurikulum yang telah disetujui oleh dekan dicatat dalam formulir Usulan Perubahan Kurikulum.

Terkait dengan pelaksanaan PBM, pengelolaan mutu ditingkat prodi mengacu pada kebijakan mutu tingkat universitas. Untuk keperluan evaluasi PBM, UII telah mengembangkan metode indeks nilai kerja dosen. Dalam hal ini dosen tidak hanya melakukan penilaian terhadap mahasiswa tetapi

mahasiswa juga berhak untuk memberi penilaian terhadap kinerja dosen yang disebut dengan metode evaluasi NKD (Nilai Kinerja Dosen). Salah satu komponen evaluasi NKD adalah pengisian kusioner yang dilakukan setiapakhir semester oleh mahasiswa sebagai responden.

Selain itu mekanisme pelaksanaan PBM sebagai inti dari aktivitas prodi secara rutin dikaji melalui rapat dewan dosen prodi yang dilaksanakan setiap minggu dan rapat evaluasi akhir semester. Monitoring lebih luas dilakukan pada mekanisme Audit Mutu Internal dan sarasehan dosen yang dilakuakn pada setiap awal semester. Pada kegiatan tersebut diperoleh masukan-masukan yang digunakan untuk melakukan perbaikan yang harus segera dilaksanakan. Dalam rentang waktu yang lebih panjang, perbaikan-perbaikan dibidang akademik diwujudkan dalam perubahan kurikulum sesuai perkembangan teknologi dengan memepertimbangkan berbagai kendala pelaksanaan PBM.

4.3.8 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya

a. Mekanisme umpan balik dari mahasiswa dan dosen sejawat

Umpan balik dari mahasiswa dapat dilakukan dengan 2 cara,yaitu:

1. Nilai Kinerja Dosen (NKD)

Salah satu komponen penilaian NKD adalah berasal dari mahasiswa melalui kuisisioner yang terdiri dari 10 item penilaian. Sedangkan komponen NKD yang lainnya terdiri dari:

- Kehadiran dosen dalam kegiatan kuliah
- Ketepatan penyerahan nilai ujian

- Kenikan jabatan akademik dosen
2. Kotak saran PSMF, e-mail Dekan, e-mail Fakultas, e-mail BPM, e-mail komplain sms: 081 392 88 0000.

Umpan balik dari dosen seja waat dilakukan dalam forum:

- a. Sarasehan yang dilakukan setiap awal semester
 - b. Yudisium yang dilakukantiap akhir smester
 - c. Rapat rutin dewan dosen ditingkat prodi
- b. Mekanisme umpan balik alumni dan pengguna lulusan dilakukan melalui media dan kegiatan sebagai berikut:
1. Penelusuran alumni, dilakukan penyebaran kuisisioner kepada alumni dan pengguna alumni agar diperoleh hasil untuk perbaikan kurikulum, silabi, SAP, dan umpan balik kinerja alumni.
 2. Melalui *Alumni Career Center* (ACC), dilakukan kegiatan dengan mengundang pengguna alumni untuk memeperluas jaringan dan informasi kebutuhan tenaga kerja.

4.3.9 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi, yaitu:

- a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, dilakukan usaha seperti: promosi melakukan roadshow, pemasangan leaflet maupun spanduk, pameran karya mahasiswa, dan mengadakan perlombaan yang bekerjasama dengan beberapa Sekolah Menengah Atas.
- b. Upaya peningkatan mutu manajemen, dilakukan upaya agar dosen dapat mengupdate ilmu yang dimilikinya, menyarankan dosen untuk

meneruskan studinya, melaksanakan kegiatan PKM, seminar, pelatihan, dan lain-lain.

- c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan, dilakukan upaya dengan menaikkan standar nilai kelulusan, meningkatkan proses belajar mengajar, melaksanakan bimbingan konseling, adanya wadah pusatpelatihan untuk meningkatkan kompetensi lulusan dan wadah untuk pembinaan karir lulusan (ACC) .
- d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dilakukan upaya untuk menunjang pengembangan akademis dalam rangka mencapai visi dan misi prodi. Menjalin kerjasama kemitraan baik dengan institusi dalam negeri maupun luar negri.. Bentuk implementasi MoU yang telah terealisasi antara lain berupa pengembangan peralatan laboratorium, pengembangan SDM, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif, dibantu tingkat universitas dilakukan upaya penyediaan dana, mendorong dan memfasilitasi untuk mendapatkan hibah eksternal serta melakukan kerjasama dengan institusi lain. Dimana hasil penelitian yang didanai internal UII maupun eksternal di diseminasikan melalui jurnal maupun seminar nasional/internasional.

Tabel 4.1 Tabel Data Mahasiswa Lima Tahun Terakhir

Tahun Akademik	Daya Tampung	Jumlah Calon Mahasiswa		Jumlah Mahasiswa baru	Jumlah Total Mahasiswa	Jumlah Lulusan	IPK Lulusan			Persentase Lulusan dengan IPK		
		Ikut Seleksi	Lulus Seleksi				Max	Rat	Min	<	2.75 <= x <	>=
										2.75	3.50	3.50
TS-4	220	898	523	203	1073	237	3.63	3.04	2.11	12.65	79.74	7.6
TS-3	220	782	422	211	1003	165	3.89	3.11	2.23	12.73	75.75	11.51
TS-2	280	717	426	190	987	142	3.65	3.16	2.32	5.63	86	8.45
TS-1	280	609	448	212	972	161	3.82	3.16	2.4	5.6	83.85	10.55
TS	280	652	395	224	1097	123	3.82	3.17	2.32	5.7	75.6	18.7
Jumlah	1280	3658	2214	1040	5132	828						

(sumber data : Divisi Akademik FTI-UII)



4.3.10 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rasio} = 2.85$$

4.3.11 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rasio} = 46\%$$

4.3.12 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{RM} = 0$$

Rasio mahasiswa transfer = 0, dikarenakan selama ini UII belum pernah menerima mahasiswa transfer prodi TI dari PT.lain (belum ada peraturan tentang penerimaan mahasiswa transfer).

4.3.13 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rata-rata IPK} = 3.128$$

4.3.14 Penerimaan mahasiswa non-reguler

Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks). Saat ini tidak ada penerimaan mahasiswa non-reguler pada prodi teknik industri. Sehingga tidak ada beban sks yang memberatkan dosen.

4.3.15 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat

Berikut adalah tabel kegiatan prestasi mahasiswa:

Tabel 4.2 Kegiatan Mahasiswa

Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan
Indonesia Varsities English Debate 2007	13-17 Juli 2007	Universitas Islam Indonesia
Indonesia Varsities English Debate 2008	27-31 Juli 2007	Universitas Udayana Bali
Pertandingan Sepakbola antar Angkatan	12-16 Februari 2007	Kampus FTI UII
Pertandingan Futsal antar Angkatan	19-23 Maret 2007	Kampus FTI UII
Pertandingan Basket antar angkatan Putera Puteri	4-8 Juni 2007	Kampus FTI UII

4.3.16 Persentase kelulusan tepat waktu

Tabel 4.3 Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*							Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-6	TS-5	TS-4	TS-3	TS-2	TS-1	TS	
TS-6	235	189	184	182	166	56	20	150
TS-5		197	178	174	172	159	66	120
TS-4			203	176	170	167	150	71
TS-3				211	177	175	173	14
TS-2					190	151	142	
TS-1						212	165	
TS							224	

(sumber data : Divisi Akademik FTI-UII)

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$K_{TW} = 6.6\%$$

4.3.17 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$M_{DO} = 27.65\%$$

4.3.18 Bentuk Layanan dan kegiatan kemahasiswaan

Berikut adalah data bentuk layanan dan kegiatan kemahasiswaan:

1. Bimbingan dan konseling Ada panduan tertulis untuk melakukan bimbingan Akademik(dokumen terlampir). Dosen Pembimbing akademik adalah dosen yang bertanggung jawab dalam pembinaan dan pembimbingan studi mahasiswa. Pelaksanaannya:rata-rata pertemuan bimbingan yaitu: 1kali/mahasiswa/semester.
2. Minat dan bakat (ekstra kurikuler) Kegiatan ekstra kurikuler dapat mahasiswa ikuti baik pada tingkat prodi, fakultas maupun universitas. Pada tingkat fakultas dan universitas mahasiswa diwadahi dalam Lembaga Eksekutif Mahasiswa (LEM) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) Sedangkan Pada tingkat prodi mahasiswa diwadahi dalam HMTI (Himpunan Mahasiswa Teknik Industri).Beberapa unit kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat mahasiswa,yaitu: Paguyuban Rukun Rencang, Teater Djemuran, Takmir Masjid Bahrul Ulum, Lembaga Pers mahasiswa Profesi, mahasiswa pecinta alama UNISI, *Marching Band*.

3. Pembinaan *soft skills* Ada kegiatan study club, yaitu: Simulation Club, Siman Club (pada laboratorium TI-UII). Dimana kegiatan tersebut berupa kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan daya penalaran mahasiswa.
4. Beasiswa Ada kegiatan Beasiswa yang dilaksanakan tiap Tahunnya. Dimana setiap Beasiswa yang masuk akan diseleksi terlebih dahulu melalui universitas, sebelum dimasukkan ke beberapa fakultas untuk diumumkan kepada mahasiswa. Pelaksanannya: mahasiswa mengurus sendiri setiap beasiswa yang ada.
5. Kesehatan Fasilitas kesehatan berupa poliklinik untuk seluruh civitas akademika UII. Poliklinik yang terletak di sebelah timur Masjid Ulil Albab ini melayani pada jam kerja.

4.3.19 Penilaian Kualitas layanan kepada mahasiswa

Skor Bimbingan dan konseling = 3 (baik)

Skor Minta dan Bakat = 3 (baik)

Skor Pembinaan *soft skills* = 3 (baik)

Skor Beasiswa = 3 (baik)

Skor Kesehatan = 2 (cukup)

Maka:

SL = 2.8

4.3.20 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan

Upaya pelacakan dan penelusuran alumni dilakukan oleh PS-TI-UII dengan cara menyebarkan kuisioner setiap semester melalui pos maupun

website. Tujuan penelusuran alumni adalah untuk mendapatkan informasi tentang keterserapan alumni dan kebutuhan keahlian yang diharapkan *stakeholder*. Informasi tersebut dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, silabi, dan SAP . Dan dari mengundang pengguna alumni dapat memperluas jaringan dan informasi kebutuhan tenaga kerja. (Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008)

4.3.21 Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni

Dari hasil penelusuran pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni, didapat data sebagai berikut: data tanggapan pihak pengguna yang masuk terdata sebanyak 15 kusioner (pencarian data terbaru saat ini). Dimana penilaian ini dilihat dari 7 jenis kemampuan yang dinilai langsung (melalui kusioner) oleh tanggapan pihak pengguna.

Perhitungan:

1. Untuk jenis kemampuan Integritas (etika dan moral), penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.53

Baik (B) = 0.47

Cukup (C) = 0

Kurang (K) = 0

2. Untuk jenis kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.13

Baik (B) = 0.73

Cukup (C) = 0.13

Kurang (K) = 0

3. Untuk jenis kemampuan bahasa inggris, penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.20

Baik (B) = 0.47

Cukup (C) = 0.33

Kurang (K) = 0

4. Untuk jenis kemampuan penggunaan teknologi informasi, penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.33

Baik (B) = 0.67

Cukup (C) = 0

Kurang (K) = 0

5. Untuk jenis kemampuan komunikasi, penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.13

Baik (B) = 0.87

Cukup (C) = 0

Kurang (K) = 0

6. Untuk jenis kemampuan kerjasama tim, penilaian tanggapan:

Sangat Baik (SB) = 0.41

Baik (B) = 0.67

Cukup (C) = 0

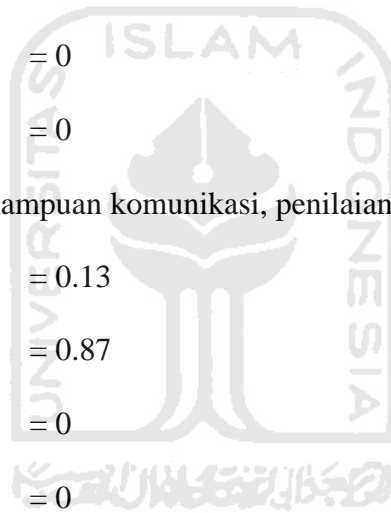
Kurang (K) = 0

7. Untuk jenis kemampuan pengembangan diri:

Sangat Baik (SB) = 0.20

Baik (B) = 0.73

Cukup (C) = 0.07



Kurang (K) = 0

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

(a) SB = 1.85

(b) B = 4.61

(c) C = 0.53

(d) K = 0

Skor akhir = 22.29

4.3.22 Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan)

Tabel 4.4 Tracer Study Lulusan Tahun Ajaran 2005/2006-2009/2010

Jurusan	Jumlah Lulusan	Jumlah tracer	rata-rata waktu tunggu(bulan)	rata-rata gaji pertama
Teknik Industri	778	11	7.18	Rp 3.500.000

(sumber data : Divisi Akademik FTI-UII)

Dari data diketahui jumlah tracer yang ada pada tahun ajaran 2005/2006-2009/2010 sebanyak 11 tracer yang masuk dan terdata. Dari tracer diketahui data mengenai rata-rata masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) lulusan prodi Teknik Industri = 7.18 bulan.

4.3.23 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan

Tabel 4.5 Bidang Kerja Lulusan

No	Nama MHS	Nama Perusahaan	Alamat Kerja
1	Iswoyo Seno Saputro	PT MAESINDO INDONESIA	Dsn Karangjati RT 7, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul
2	Ade Rangga G	PT. LG INNOTEK INDONESIA	LIPPO CIKARANG, BEKASI, JAWA BARAT
3	Fitri Amalia	PT SAMKU GLOVE INDONESIA	PLERET,BANTUL,YOGYAKARTA
4	Antoni Raharjo	Bank BNI Persero Tbk	Jalan Lada no.1 Jakarta Kota
5	Andi Setiawan	Koperasi Telkomsel (KISEL)	JL. Jend. Sudirman No.60 Yogyakarta 55224
6	Heri Furqon Sabana	PT Federal International Finance	Jl HOS Cokroaminoto No 163, Yogyakarta
7	Windy Lidia Lestari	PT. Bank Negara Indonesia	Jln. Diponegoro No. 84-90 Yogyakarta
8	Dede Kurnia Setyawan	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Jl. Naripan 12-14 Bandung-Jawa Barat
9	Ardy Nofriyanto	PT. TELKOMSEL (BRANCH GORONTALO)	JL. IMAM BONJOL 44 KOTA GORONTALO
10	Sukma Fitriani	PT. BRI CABANG SAMPIT Tbk	PT. BRI CABANG SAMPIT Tbk
11	Dwi Ichsan Kurnia	PT LG Electronics Indonesia	Jl. H. Tabri No. 1 Cirarab, Legok, Tangerang, Banten, Indonesia 15820
12	Wahyu Yudowibisono	BALAI BESAR LATIHAN KERJA INDUSTRI SERANG	Jl.Raya Pandeglang KM03,Serang-Bnaten
13	Indra Herwanda, ST	PT. Tunas Jaya Pratama Kontraktor	Jl.Trikora 88, Banjarbaru
14	Ratih Tunjungsari	bank bjb Cabang Batam	Jl. Sultan Abulrahman No. 1, Komp. Graha Sulaiman Blok A no. 9 Nagoya Batam

Lanjutan Tabel 4.5 Bidang Kerja Lulusan

No	Nama MHS	Nama Perusahaan	Alamat Kerja
15	Firli Firmansyah	PT Balerang karya mandiri	Batam



Sesuai kompetensi yang ditawarkan, lulusan diharapkan dapat menguasai ilmu bidang teknik industri terutama pada sistem manufaktur berbasis sistem informasi. Dari data kuisioner tipe instansi yang banyak menampung alumni adalah pada bidang sektor pelayanan/jasa dan manufaktur.

Pada Instansi bidang manufaktur	=40%
Pada Instansi bidang pelayanan/jasa	= 53.33%
Pada Instansi bidang pendidikan	= 8.33%

4.3.24 **Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi**

Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk keterlibatan dalam kegiatan akademik (dilakukan kegiatan sarasehan kumpul alumni 1tahun sekali) dan dilakukan upaya pengembangan jejaring. Sedangkan pada non akademik belum ada dukungan partisipasi dari lulusan.

4.3.25 **Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan**

Ada Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Dosen dan Tenaga Pendukung dijelaskan bahwa sistem rekrutmen dan seleksi dosen dimulai dengan usulan kebutuhan

tenaga pengajar oleh prodi berdasarkan rasio dosen mahasiswa, PS-TI-UII mensyaratkan calon dosen memiliki latar belakang penguasaan bidang ilmu Teknik Industri, kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL minimum 500 dan kemampuan *soft skill* sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Mekanisme rekrutmen dan seleksi penerimaan dosen PS-TI-UII diselenggarakan di tingkat universitas dan fakultas/prodi.

Rekrutmen dosen tetap diumumkan melalui media cetak dan *website* UII. Seleksi hanya diselenggarakan terhadap pelamar yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Keputusan Badan Wakaf Nomor 04 Tahun 2004 dan peraturan UII nomor: 03/PU/Rek/BPSDM/X/2004. Seleksi di tingkat universitas terdiri dari psikotes, pengetahuan agama dan praktek ibadah. Selanjutnya calon dosen yang lolos di tingkat universitas mengikuti tes tertulis dan kemampuan mengajar tentang keilmuan Teknik Industri dan wawancara di tingkat prodi/fakultas. Hasil seleksi akhir setelah ditetapkan oleh Senat Fakultas selanjutnya dikirim ke universitas untuk ditetapkan sebagai calon dosen tetap UII melalui rapat Senat Universitas. Keputusan rapat senat universitas ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Badan Wakaf UII. Adapun kebutuhan dosen tidak tetap diusulkan oleh prodi dan ditetapkan berdasarkan surat Keputusan Rektor.

Rekrutmen dan seleksi tenaga pendukung PS-TI-UII dilakukan ditingkat universitas dan ditempatkan pada tingkat fakultas. Tenaga tersebut secara bersama-sama dimanfaatkan oleh seluruh prodi yang ada di fakultas Sedangkan untuk aturan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan diatur dalam peraturan universitas, sebagai berikut:

- Peraturan Universitas Nomor 160/PU/Rek/VI/2003 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemberhentian Pegawai Administratif Universitas Islam Indonesia.
- Peraturan Universitas Nomor 01/PU/Rek/VI/2004 Tentang Pemberhentian Pegawai Edukatif Tetap Universitas Islam Indonesia karena Usia Pensiun

4.3.26 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Ada Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan. Berikut Mekanisme Evaluasi Dosen, sebagai berikut:

1. Evaluasi dosen dilakukan setiap semester melalui Nilai Kinerja dosen (NKD) dinilai dari 4 komponen (untuk dosen tetap) dan 3 komponen (dosen tidak tetap).
2. Bagian pengajaran akan menghitung NKD tiap akhir semester.
3. Prodi akan mengevaluasi NKD tiap dosen.
4. Bagian dosen yang memiliki NKD tertinggi akan mendapatkan penghargaan dari fakultas.
5. Dosen dengan NKD rendah (kurang dari 3 dengan skala 4) akan mendapat teguran dari Ketua Prodi.
6. NKD dikirimkan ke dosen yang bersangkutan.
7. Penyampaian keluhan mahasiswa terhadap kinerja dosen dapat dilakukan melalui PSMF, e-mail Dekan, e-mail Fakultas, e-mail BPM, SIM komplain dengan sms 0813 92 88 0000

4.3.27 Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.

(Pada lampiran -1-) Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

Jumlah Dosen S2 = 21

Jumlah Dosen S3 = 2

$K_{DI} = 92\%$

4.3.28 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

Tabel 4.6 Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber Dana Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat	2007	2008	2009
Pembiayaan sendiri oleh dosen	-	-	-
PT yang bersangkutan	8	-	-
Depdiknas	-	-	-
Institusi dalam negeri di luar Depdiknas	3	-	5
Institusi luar negeri	-	-	-

(pada lampiran -2-), Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

NK =1

4.3.29 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Evaluasi Diri PS-TI-UII Borang Akreditasi, 2008, dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat mahasiswa ikut dilibatkan, berikut partisipasi yang dilakukan yaitu: Beberapa penelitian

dosen yang melibatkan mahasiswa telah dilakukan dalam bentuk Tugas Akhir mahasiswa. Dengan demikian diharapkan beberapa judul TA akan saling berhubungan dan berkelanjutan yang pada gilirannya dapat membentuk pohon keilmuan pada bidang tertentu. Hal ini akan menguatkan keilmuan dosen dan mahasiswa. Di samping kegiatan penelitian, dosen dan mahasiswa bersama-sama melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Model kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepan diarahkan pada model KKN tematik berbasis penelitian.

4.3.30 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir

Untuk menunjang intensitas dan efektifitas kegiatan penelitian PS-TI-FTI juga berusaha untuk senantiasa menjalin kerjasama dengan dunia industri, institusi pendidikan, dan institusi pemerintah. PS-TI-UII selama ini telah menjalin kerjasama dengan beberapa industri antara lain Repindo, PT.Care Metals Makmur Jaya. Kerjasama dan kemitraan dalam bidang penelitian dengan institusi pendidikan dalam negeri dalam bentuk MOU. Berikut data kerjasama instansi dalam negeri:

Tabel 4.7 kerjasama instansi dalam negeri

Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama	Manfaat yang Telah Diperoleh
PT.Care Metals Makmur Jaya	Memorandum Of Understanding (MoU)	11 Januari 2007	MoU
Yayasan Riset Pembangunan Indonesia (Repindo)	Memorandum Of Understanding (MoU)	27 Agustus 2007	MoU dengan tujuan pemberdayaan masyarakat melalui penelitian, pendidikan, dan pelatihan
SMK Bina Harapan	Memorandum Of Understanding (MoU)	6 Juli 2007	MoU dengan tujuan pengembangan pendidikan
FE UNISULA (Universitas Islam Sultan Agung)	Memorandum Of Understanding (MoU)	17 Juli 2007	MoU dengan tujuan kerjasama kegiatan pendidikan dan penelitian
Fakultas Ekonomi Universitas Prof.Dr.Hazairin, Sh Bengkulu	Memorandum Of Understanding (MoU)	2 Nopember 2007	MoU
UNDAR (Universitas Darul 'ULum), Jombang	Memorandum Of Understanding (MoU)	-	MoU
Universitas Widya Mataram, Yogyakarta.	Memorandum Of Understanding (MoU)	-	MoU

4.4 Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Sarjana dengan Objek Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia

Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
1	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	memiliki visi, misi dan tujuan serta sasaran yang sangat jelas dan sangat realistik.	1.04	$4 \times 1.04 = 4.16$
2	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	Strategi pencapaian sasaran: (1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik (2) didukung dokumen yang lengkap	1.04	$3 \times 1.04 = 3.12$
3	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman	Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	1.04	$3 \times 1.04 = 3.12$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.			
4	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tatapamong, terutama yang terkait dengan pelaku tatapamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik(kelembagaan, instrumen,perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan,serta kode etik).	1.39	4*1.39= 5.56

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2)kepemimpinan organisasi, (3)kepemimpinan publik	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.	1.39	$4 \times 1.39 = 5.56$
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang	1.39	$4 \times 1.39 = 5.56$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		didukung dokumen yg lengkap		
8	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindak lanjuti secara berkelanjutan	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
9	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi.	Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya.	0.69	$4 \times 0.69 = 2.76$
10	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	rasio= 2.85 $2 < \text{Rasio} \leq 4$ (Rasio lebih dari 2, tetapi kurang atau sama dengan 4)	1.95	$2 \times 1.95 = 3.9$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
11	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan Registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi	Rasio= 46% Rasio \leq 65% (Rasio kurang atau sama dengan 65%)	0.65	$0 \times 0.65 = 0$
12	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular.	RM = 0 RM < 0.25 (RM kurang dari 0.25)	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$
13	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	Rata-rata IPK= 3.08 IPK > 3.00 (IPK lebih dari 3.00)	1.3	$4 \times 1.30 = 5.2$
14	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban	jumlah dosen tetap = 25 dan jumlah mahasiswa baru 2009 adalah 224 sehingga Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	ideal sekitar 12 sks)	mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks		
15	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni Tingkat nasional regional, dan lokal PT	1.3	$3 \times 1.30 = 3.9$
16	Persentase kelulusan tepat waktu.	$K_{TW} = 6.6\%$ $1\% < K_{TW} \leq 10\%$ (K_{TW} lebih dari 1%, tetapi kurang atau sama dengan 10%)	1.3	$1 \times 1.30 = 1.30$
17	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	$M_{DO} = 27.65\%$ $25\% < M_{DO} \leq 35\%$ (M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%)	0.65	$1 \times 0.65 = 0.65$
18	Layanan & kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya)	Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.	0.65	$4 \times 0.65 = 2.6$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	yang dapat dimanfaatkan u/membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.			
19	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	SL = 2.8 $2.5 < SL \leq 3.5$ (SL lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5)	0.65	$3 \times 0.65 = 1.95$
20	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif	0.65	$3 \times 0.65 = 1.95$
21	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi	Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item.	0.65	$3 \times 0.65 = 1.95$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	pekerjaan, (4) membangun jejaring.			
22	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	Skor akhir =22. 29 (skor akhir 19-23)	1.3	3*1.30=3.90
23	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	RMT = 7.18 bulan $6 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 9$ bulan (R _{MT} lebih atau sama dengan 6 bulan, tetapi kurang dari 9 bulan)	1.3	2*1.30=2.60
24	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	$P_{BS} = 40\%$ $40\% < P_{BS} \leq 60$ (P _{BS} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%)	0.65	2*0.65=1.3
25	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni.	0.65	3*0.65=1.95

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	akademik program studi.			
26	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	Tidak ada partisipasi alumni.	0.65	$0 \times 0.65 = 0$
27	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	0.72	$4 \times 0.72 = 2.88$
28	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga	Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten	0.72	$4 \times 0.72 = 2.88$

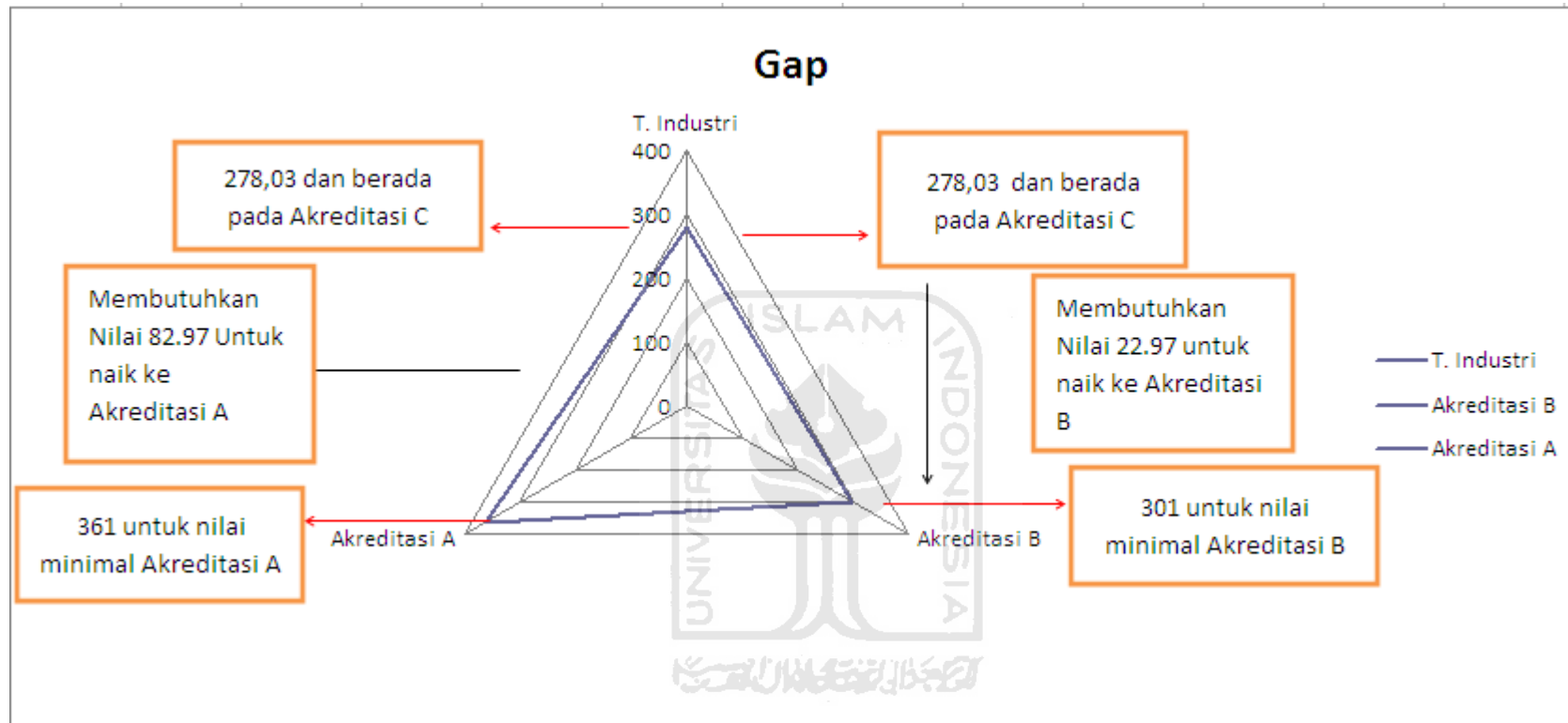
Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	kependidikan.			
29	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada masyarakat	Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan (2) penelitian (3) pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat yang terdokumentasi dengan baik	1.43	$3 \times 1.43 = 4.29$
30	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidangnya keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	KD1 = 92% KD ₁ > 90% (KD ₁ lebih dari 90%)	1.43	$4 \times 1.43 = 5.72$
31	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang	Nilai Kasar = 1 $1 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 1, tetapi	1.88	$2 \times 1.88 = 3.76$

Lanjutan Tabel 4.8 Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
	bidang keahliannya sesuai dengan PS.	kurang dari 3)		
32	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina.	1.88	$3 \times 1.88 = 5.64$
33	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, cukup dalam jumlah. Sebagian besar relevan dengan bidang keahlian PS	1.88	$3 \times 1.88 = 5.64$

4.5 Analisa GAP



Gambar 4.1 Analisa GAP

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh Farida Agustina didapatkan nilai 78,78 dan Jarrot Wijaksono didapatkan nilai 94,73. Pada penelitian ini didapatkan nilai 104.52, sehingga jumlah total nilai untuk Jurusan Teknik Industri adalah 278,03. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, ternyata Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C. Sedangkan Untuk mencapai akreditasi B Perlu nilai tambahan sebesar minimal 22.97. Hal ini bisa dilihat pada gambar Gap yang terjadi. Sedangkan untuk mencapai Akreditasi A maka perlu Nilai tambahan minimal 82.97.

4.6 Analisa GAP dari parameter-parameter yang digunakan

Berikut adalah data peringkat parameter-parameter yang ada:

Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
1	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.	4
2	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.	3
3	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.	3

Lanjutan Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
4	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	4
5	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).	4
6	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	4
7	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	4
8	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	4
9	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi.	4
10	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	2
11	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	0
12	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru regular.	4

Lanjutan Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter

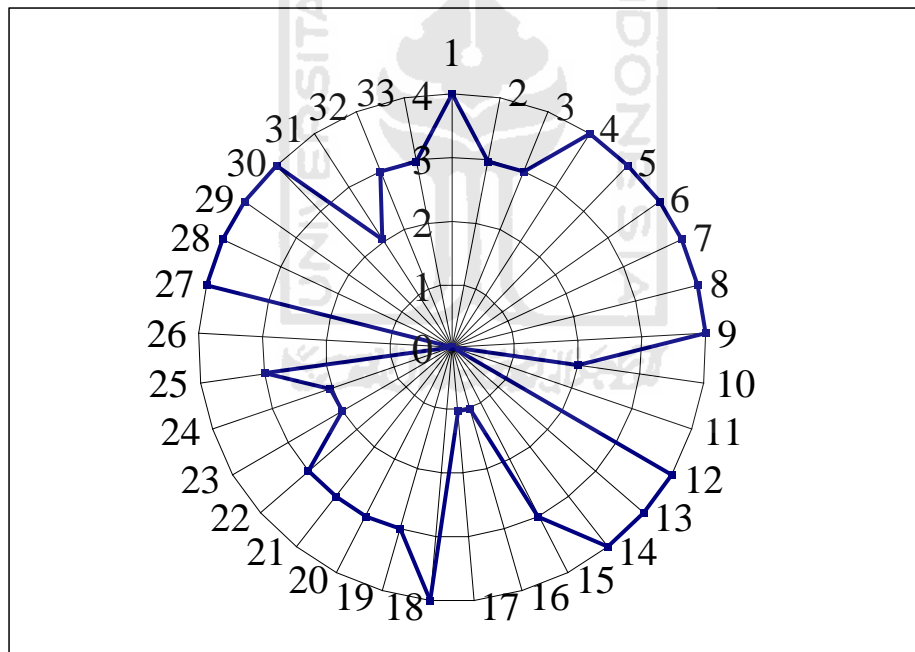
No.	Aspek Penilaian	Peringkat
13	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	4
14	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	4
15	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	3
16	Persentase kelulusan tepat waktu.	1
17	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	1
18	Layanan&kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan u/membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	4
19	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	3
20	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	3
21	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	3
22	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	3

Lanjutan Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
23	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	2
24	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan.	2
25	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	3
26	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	0
27	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4
28	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.	4
29	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	4
30	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	4

Lanjutan Tabel 4.9 Peringkat parameter-parameter

No.	Aspek Penilaian	Peringkat
31	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	2
32	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	3
33	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	3



Gambar 4.2 Spider Grap peringkat parameter

Gambar 4.2 Spider Grap peringkat parameter diatas melambangkan bahwa parameter dengan bobot 4 artinya, sangat baik. Parameter dengan bobot 3 artinya,

baik. Parameter dengan bobot 2 artinya, cukup. Parameter dengan bobot 1 artinya kurang dan parameter dengan bobot 0 artinya sangat kurang.

4.7 Adaptasi - adaptasi Kinerja (Enabler) yang perlu dilakukan untuk Menutup Gap

Untuk memberikan tambahan nilai maka perlu dilakukan adaptasi kinerja di dalam jurusan Teknik Industri UII. Dimana setiap adaptasi ditargetkan ke posisi peringkat 4. Beberapa adaptasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter yaitu bila selama 5 tahun total dari rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi sebanyak 1450 orang dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi 1500

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rasio} = 96.7\%$$

2. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter jumlah mahasiswa yaitu dari rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung. Bila selama 5 tahun jurusan Teknik Industri dapat menarik jumlah mahasiswa yang ikut seleksi sebanyak 6010 orang dan daya tampung sebanyak 1000 orang.

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Rasio} = 6.01$$

3. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai dari parameter kelulusan tepat waktu mahasiswa yaitu bila jumlah mahasiswa lulusan angkatan 06/07 sebanyak 105 orang dan jumlah mahasiswa angkatan 06/07 sebanyak 211 orang

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$K_{TW} = 49.8\%$$

4. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter *Drop out* (DO) yaitu jumlah mahasiswa lulusan angkatan 03/04 sebanyak 210 (mahasiswa angkatan 03/04 harus lulus tepat waktu)

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$M_{DO} = 2.12\%$$

5. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter penilaian skor kualitas pelayanan kepada mahasiswa yaitu bila semua skor pelayanan harus mendapat skor 4 (sangat baik).

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

Skor penilaian kualitas layanan kepada mahasiswa dari semua jenis pelayanan diatas, sebagai berikut:

Skor Bimbingan dan konseling = 4 (sangat baik)

Skor Minta dan Bakat = 4 (sangat baik)

Skor Pembinaan *soft skills* = 4 (sangat baik)

Skor Beasiswa = 4 (sangat baik)

Skor Kesehatan = 4 (sangat baik)

Maka, SL = 4

6. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter dari tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap mutu alumni yaitu bila pihak pengguna memberikan penilaian sangat baik terhadap mutu lulusan (lulusan harus memiliki keahlian kemampuan yang handal). penilaian jumlah a (sangat baik) = 2.11, penilaian b(baik) = 5, c (cukup) = 0.53, d(kurang) = 0.

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

$$\text{Skor akhir} = 24.5$$

7. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tetap adalah: sebanyak 10 jumlah kegiat PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 39 kegiatan PkM dengan biaya dari PT yang bersangkutan.

Penilaian dilakukan dengan perhitungan berikut:

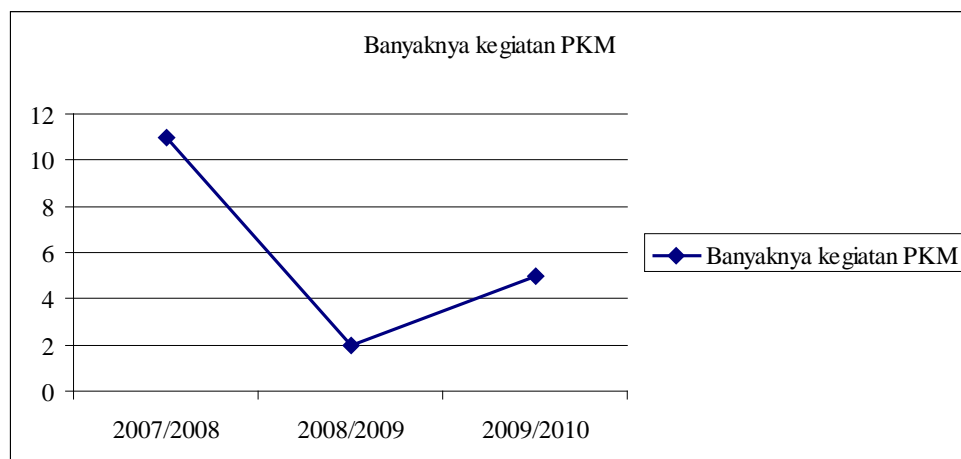
$$\text{NK} = 6.04$$

4.8 Gambaran Trend Data yang terjadi

Berikut adalah untuk trend data PKM :

Tabel 4.10 Jumlah kegiatan PKM

Tahun	Jumlah kegiatan
2007/2008	11
2008/2009	2
2009/2010	5



Gambar 4.3 Gambaran Trend Kegiatan PKM

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gap Kinerja Prodi Teknik Industri , mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan untuk menutup Gap dan mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan pada Prodi Teknik Industri. Oleh Karena itu pada bab ini akan dilakukan pembahasan yang dapat memberikan penjelasan yang lebih dalam berdasarkan data-data hasil penelitian dan perhitungan pada bab sebelumnya

5.1 Analisa Per Parameter

5.1.1 Kejelasan dan kerealistikan visi,misi, tujuan dan sasaran Program Studi

Dalam rencana pengembangan jangka panjang, PS-TI-UII sebagai bagian dari UII berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik. Dibuktikan dengan adanya visi, misi, dan tujuan untuk memberikan arah terhadap program yang dijalankan . PS-TI-UII memiliki visi,misi, tujuan dan sasaran yang realistik. Ini dibuktikan adanya 99% kejelasan visi,misi tersebut pada buku panduan akademik. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat reralistik). Sehingga dengan bobot 1.04, nilai pada parameter ini sebesar 4.16.

5.1.2 Strategi pencapaian sasaran program studi

Salah satu upaya dalam strategi pencapaian sasaran program studi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan industri yang ada saat ini. Namun kejelasan dokumen yang mendukung perubahan kurikulum ini hanya tersedia 70% yang didapat sebagai penilaian dalam parameter ini. Parameter ini ada pada peringkat 3 (Strategi pencapaian sasaran:(1) dengan tahapan waktu yang jelas, dan realistik. (2) didukung dokumen yang lengkap). Sehingga dengan bobot 1.04, nilai pada parameter ini sebesar 3.12.

5.1.3 Sosialisasi pemahaman visi-misi

Dalam mensosialisasikan visi-misinya, PS-TI-UII memberikan buku panduan akademik untuk diketahui oleh civitas akademika dan masyarakat yang memerlukan informasi tentang prodi teknik industri. Namun hanya sekitar 65% para civitas akademika memahami mengenai sosialisasi visi-misi ini (dari 5 orang hanya 2 orang yang tidak dapat menjelaskan). Parameter ini ada pada peringkat 3 (Dipahami dengan baik oleh sebagian sivitas akademika dan tenaga kependidikan). Sehingga dengan bobot 1.04, nilai pada parameter ini sebesar 3.12.

5.1.4 Sistem dan pelaksanaan tata pamong di program studi

Sistem dan pelaksanaan tatapamong di program studi adalah tercapainya tatapamong yang baik (*good governance*). Dimana dalam sistemnya menghasilkan karakter-karakter para individu yang *Siddiq* (benar, dalam perbuatan dan perkataan), Amanah (terpercaya atau dapat dipercaya), fathonah (cerdas) dan

,*Tabligh* (menyampaikan). Sehingga dalam pelaksanaannya tatapamong interaksi sehari-hari pada setiap aktivitas di PS-TI-UII telah terwarnai oleh karakter tersebut. Serta didukung dengan adanya peraturan-peraturan (kode etik) dalam pelaksanaannya sehari-hari dalam lingkup fakultas maupun universitas. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Program studi memiliki tatapamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tatapamong, terutama yang terkait dengan pelaku tatapamong (aktor) dan sistem ketatapamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik). Sehingga dengan bobot 1.39, nilai pada parameter ini sebesar 5.56.

5.1.5 Karakteristik kepemimpinan yang efektif

Karakteristik kepemimpinan yang efektif pada PS-TI-UII dipilih yaitu: 99% karakteristik kepemimpinan pada PS-TI-UII tergambar pada segala jenis penilaian kepemimpinan, kepemimpinan operasional bahwa pimpinan melaksanakan masa jabatan selama empat tahun, untuk kepemimpinan organisasi bahwa adanya struktur organisasi yang menjelaskan urutan dalam kepemimpinan, sedangkan untuk kepemimpinan publik bahwa dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya, adanya rapat-rapat untuk membahas permasalahan dan perkembangan PS yang dibahas bersama para staffnya. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik). Sehingga dengan bobot 0.69, nilai pada parameter ini sebesar 2.76.

5.1.6 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi

Untuk sistem pengelolaannya secara fungsional PS-TI berada dibawah Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia. Sedangkan untuk sistem pengeleloan operasionalnya sesuai dengan stuktur organisasi PS-TI dimana Fakultas dipimpin oleh seseorang Dekan dan dibantu oleh seorang Wakil Dekan yang membidangi administrasi umum, keuangan, perbekalan dan rumah tangga sesuai dengan restruksisasi. Dan pada program studi dipimpin oleh Ketua dibantu Sekretaris dengan tanggung jawab mengembangkan prodi dan mengkoordinasikan kegiatan akademik. Pelaksanaan pekerjaan dilakukan berdasarkan wewenang dan tanggung jawab (WT) dan dijabarkan dalam Prosedur Kerja (PK) dan Instruksi Kerja (IK). Parameter ini ada pada peringkat 4 (Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SOP, yang didukung dokumen yang lengkap.). Sehingga dengan bobot 1.39, nilai pada parameter ini sebesar 5.56.

5.1.7 Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.

Pelaksanaan PBM, pengelolaan mutu ditingkat prodi mengacu pada kebijakan mutu tingkat universitas. Dimana untuk menerapkan sistem mutu pendidikan dalam bentuk Sasaran Mutu yang akan dicapai melalui tahap-tahap secara rinci dan dituangkan dalam Rencana Mutu . Yang salah satunya umpan baliknya berupa penilaian evaluasi NKD (Nilai Kinerja Dosen) yaitu pengisian kusioner yang dilakukan setiap akhir semester oleh mahasiswa sebagai responden. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Sistem penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya, yang

didukung dokumen yang lengkap) Sehingga dengan bobot 1.39, nilai pada parameter ini sebesar 5.56.

5.1.8 Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya

Pada PS-TI-UII dilakukan penjaringan umpan balik antara mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan sebagai upaya untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi. Yaitu melalui pelaksanaan evaluasi NKD, melalui kontak saran, sarasehan, rapat rutin, dan penulusuran alumni-alumni. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Umpan balik diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna serta ditindaklanjuti secara berkelanjutan). Sehingga dengan bobot 0.69, nilai pada parameter ini sebesar 2.76.

5.1.9 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi.

Upaya untuk menjamin keberlangsungan program studi dilakukan dengan beberapa cara yaitu: peningkatan animo calon mahasiswa , peningkatan mutu manajemen, peningkatan mutu lulusan, pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan upaya prestasi memperoleh dana hibah kompetitif. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Ada bukti semua usaha dilakukan berikut hasilnya). Sehingga dengan bobot 0.69, nilai parameter ini sebesar 2.76.

5.1.10 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung

Rasio jumlah calon mahasiswa ikut seleksi berbanding jumlah daya tampung didapat dari data total selama 5 tahun. Daya tampung pada prodi PS-TI-UII dalam 5 tahun terakhir ini mengalami penambahan yang direncanakan, dari jumlah yang hanya 220 orang menjadi 280 orang. Dimana diketahui total jumlah

calon mahasiswa ikut seleksi selama 5 tahun sebanyak 3658, dan jumlah daya tampung pada PS-TI-UII selama 5 tahun sebanyak 1280 orang. Maka didapat Rasio yaitu: $3658/1280 = 2.85$. Parameter ini ada pada peringkat 2 ($2 < \text{Rasio} \leq 4$) (Rasio lebih dari 2, tetapi kurang atau sama dengan 4). Sehingga dengan bobot 1.95, nilai parameter ini sebesar 3.9.

5.1.11 Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi

Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi berbanding terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi didapat dari data total selama 5 tahun. Dimana diketahui total jumlah mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi selama 5 tahun sebanyak 1040 orang, dan total jumlah calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi sebanyak 2214 orang. Maka didapat rasio yaitu: $1040 / 2214 * 100\% = 46\%$. Parameter ini ada pada peringkat 0 = $\text{Rasio} \leq 65\%$ (Rasio kurang atau sama dengan 65%). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini sebesar 0.

5.1.12 Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler

Untuk penilaian rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler, yaitu: $0/0 = 0$, hal ini dikarenakan selama ini UII belum pernah menerima mahasiswa transfer prodi TI dari PT.lain (belum ada peraturan tentang penerimaan mahasiswa transfer). Parameter ini ada pada peringkat 4 = $\text{RM} < 0.25$ (RM kurang dari 0.25). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini sebesar 2.6.

5.1.13 Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) PS-TI-UII dihitung selama 5 tahun terakhir, setiap tahunnya rata-rata IPK mengalami peningkatan. Rata-rata IPK terendah ada pada tahun angkatan 2005/2006 sebesar 3.04. Rata-rata IPK tertinggi ada pada tahun angkatan 2009/2010 sebesar 3.17. Dan total rata-rata IPK nya sebesar 15.64. Maka total jumlah rata-rata IPK (selama 5 tahun) berbanding 5 tahun = $15.64/5 = 3.128$. Parameter ini ada pada peringkat 4 IPK > 3.00 (IPK lebih dari 3.00). Sehingga dengan bobot 1.3, nilai parameter ini 5.2.

5.1.14 Penerimaan mahasiswa non-reguler

Saat ini tidak ada penerimaan mahasiswa non-reguler pada prodi teknik industri. Sehingga hal ini tidak ada beban sks yang memberatkan dosen. Namun dimisalkan apabila direncanakan adanya penerimaan mahasiswa non-reguler dilihat dari jumlah total mahasiswa angkatan 2009 sebanyak 224 orang berbanding dengan jumlah dosen yang ada 25 orang, maka beban ideal hanya sekitar 12 sks. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Jumlah mahasiswa yang diterima masih memungkinkan dosen mengajar seluruh mahasiswa dengan total beban mendekati ideal, yaitu kurang atau sama dengan 13 sks). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 2.6.

5.1.15 Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat

Pada PS-TI-UII penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat ada pada tingkat nasional, regional, dan lokal PT yang berupa lomba debate, maupun perlombaan/pertandingan olahraga. Parameter ini ada pada peringkat 3 (Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni

tingkat nasional, regional, dan lokal PT). Sehingga dengan bobot 1.30, nilai parameter ini 2.6.

5.1.16 Persentase kelulusan tepat waktu

Dikumpulkan data mahasiswa reguler selama tujuh tahun terakhir. Jumlah mahasiswa per angkatan dari 03/04 – 09/10. Sedangkan jumlah lulusan dari angkatan 03/04-06/07. Dari (Tabel 4.3 Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir):

- a. Jumlah mahasiswa angkatan dari 03/04 sebanyak 235 orang dan yang lulus 150 orang. Pada saat ini (TS (tahun sekarang 09/10) jumlah mahasiswa yang masih terhitung aktif 20, ini dikarenakan ada mahasiswa yang DO sebanyak 12 orang (pada lampiran).
- b. Jumlah mahasiswa angkatan dari 04/05 sebanyak 197 orang dan yang lulus 120 orang. Pada saat ini (TS (tahun sekarang 09/10) jumlah mahasiswa yang masih terhitung aktif 66, ini dikarenakan ada mahasiswa yang DO sebanyak 9 orang (pada lampiran).
- c. Jumlah mahasiswa angkatan dari 05/06 sebanyak 203 orang dan yang lulus 71 orang. Pada saat ini (TS (tahun sekarang 09/10) jumlah mahasiswa yang masih terhitung aktif 109 orang (pada data simrek yang terdata 152 orang , jumlah ini lebih banyak dikarenakan adanya mahasiswa yang melaksanakan registrasi angsuran pertama, sedangkan pada 09/10 mahasiswa yang sudah terhitung lulus sebanyak 58 orang), dan jumlah mahasiswa yang DO sebanyak 9 orang (pada lampiran).

- d. Jumlah mahasiswa angkatan dari 05/06 sebanyak 211 orang dan yang lulus 14 orang. Pada saat ini (TS (tahun sekarang 09/10) jumlah mahasiswa yang masih terhitung aktif 173. dan jumlah mahasiswa yang DO sebanyak 8 orang (pada lampiran).

Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu yaitu mahasiswa masa studinya selama 4 tahun. Persentase kelulusan tepat waktu, diketahui dengan menghitung jumlah mahasiswa lulusan angkatan 06/07 (yang lulus tepat waktu) berbanding dengan jumlah mahasiswa angkatan 06/07 = $14/211 \times 100\% = 6.6\%$. Parameter ini ada pada peringkat 1 = $1\% < K_{TW} \leq 10\%$ (K_{TW} lebih dari 1%, tetapi kurang atau sama dengan 10%). Sehingga dengan bobot 1.30, nilai parameter ini 1.30.

5.1.17 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri

Dari (Tabel 4.3 Mahasiswa Reguler Tujuh Tahun Terakhir), Mahasiswa yang DO adalah mahasiswa yang masa studinya melebihi 5 tahun atau mengundurkan diri setelah terhitung sebagai mahasiswa aktif. Dimana seharusnya disini adanya kesamaan jumlah mahasiswa angkatan.

Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri adalah selisih jumlah mahasiswa angkatan 03/04 dengan jumlah mahasiswa angkatan 03/04 yang masih aktif pada tahun 09/10 dan jumlah mahasiswa lulusan angkatan 03/04 berbanding dengan jumlah mahasiswa angkatan 03/04 = $((235)-(20)- (152)) / (235) \times 100\% = 65/ 235 \times 100\% = 27.65\%$. Parameter ini ada pada peringkat 1 = $25\% < M_{DO} \leq 35\%$ (M_{DO} lebih dari 25%, tetapi kurang atau sama dengan 35%). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 0.65.

5.1.18 Bentuk Layanan dan kegiatan kemahasiswaan

Bentuk layanan kepada mahasiswa antara lain dalam bentuk tutorial, konsultasi dan pelatihan pencarian kerja, yaitu: bimbingan dan konseling, pembinaan *soft skills*, beasiswa, kesehatan, sedangkan kegiatan kemahasiswaan tersedianya beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung mahasiswa mengembangkan dirinya. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Ada semua (5 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 2.6.

5.1.19 Penilaian Kualitas layanan kepada mahasiswa

Adanya bentuk layanan dan kegiatan kemahasiswaan ini dapat dinilai kualitasnya Skor Bimbingan dan konseling = 3 (baik), hal ini didasarkan pada rata-rata pelaksanaan bimbingan hanya 1 kali/semester. Skor Minta dan Bakat = 3 (baik), hal ini didasarkan pada pelaksanaan dilakukan pada tingkat universitas maupun fakultas. Skor Pembinaan *soft skill* = 3 (baik), hal ini didasarkan pada upaya meningkatkan wawasan dan daya penalaran mahasiswa. Skor Beasiswa = 3 (baik), hal ini didasarkan pada pelaksanaan kesempatan beasiswa dilaksanakan oleh mahasiswa. Skor Kesehatan = 2 (cukup), hal ini didasarkan adanya pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan di apotek milik UII. Maka hasilnya $S_L = \text{Jumlah Skor untuk semua layanan} / \text{banyaknya layanan} = (3+3+3+3+2) / 5 = 2.8$. Parameter ini ada pada peringkat 3 = $2.5 < S_L \leq 3.5$ (S_L lebih dari 2.5, tetapi kurang atau sama dengan 3.5). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 1.95.

5.1.20 Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan

Dilakukan upaya pelacakan data lulusan dalam upaya mengetahui keberadaan para lulusan dan data diri terbaru mengenai para lulusan (untuk mendapatkan informasi tentang keterserapan alumni dan kebutuhan keahlian yang diharapkan *stakeholder*). Upaya pelacakan ini dilakukan setiap semesternya, namun dalam perekaman hasilnya yang didapat ini baru 75% (belum secara maksimal), tidak semua lulusan memberikan informasi terbaru tentang dirinya. Parameter ini ada pada peringkat 3 (Ada upaya yang intensif untuk melacak lulusan, tetapi hasilnya belum terekam secara komprehensif). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 1.95.

Sedangkan untuk penilaian penggunaan hasil dari pelacakan lulusan . Informasi tersebut dijadikan bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum, silabi, dan SAP . Dan dari mengundang pengguna alumni dapat memperluas jaringan dan informasi kebutuhan tenaga kerja. Peringkat 3 (Hasil pelacakan untuk perbaikan 3 item .((1) proses pembelajaran, (2) informasi pekerjaan, (3) membangun jejaring.)). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 1.95.

5.1.21 Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni

Data tanggapan pihak pengguna yang masuk terdata sebanyak 15 kusioner (pencarian data terbaru saat ini). Dimana penilaian ini dilihat dari 7 jenis kemampuan, yaitu: kemampuan Integritas (etika dan moral), kemampuan keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme), kemampuan bahasa Inggris, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kemampuan kerjasama tim, kemampuan pengembangan diri. Yang penilaiannya

dinilai langsung (melalui kuisioner) oleh tanggapan pihak pengguna. = $4 \times (1.85) + 3 \times (4.61) + 2 \times (0.53) + 0 = 22.29$. Parameter ini ada pada peringkat 3 (Skor akhir 19-23). Sehingga dengan bobot 1.30, nilai parameter ini 3.90.

5.1.22 Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan)

Data tracer pada periode pelacakan semester ganjil 2005/2006-2009/2010 , sebanyak 11 tracer yang masuk dan terdata. Dari tarcer diketahui data lulusan mengenai tanggal mulai bekerja, gaji pertama yang didapat, masa tunggu kerja, dan lain-lain. Dari 11 tracer yang masuk dan terdata diketahui rata-rata masa tunggu kerja lulusan Teknik industri selama 7.18 bulan. Parameter ini ada pada peringkat 2 = $6 \text{ bulan} \leq R_{MT} < 9 \text{ bulan}$ (R_{MT} lebih atau sama dengan 6 bulan, tetapi kurang dari 9 bulan). Sehingga dengan bobot 1.30, nilai parameter ini 2.60.

5.1.23 Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan

Data profil kesesuaian bidang kerja didapat dari kuisioner yang disebarkan dengan tanggapan pihak pengguna lulusan, diketahui data bidang kerja dari para lulusan pada pencarian data terbaru saat ini (2010), yang terdata 15 orang lulusan . Dengan bidang kerja pada instansi bidang manufaktur (sebanyak 6 orang) = $6/15 \times 100\% = 40\%$. Pada Instansi bidang pelayanan/jasa (sebanyak 8 orang) = $8/15 \times 100\% = 53.33\%$. Pada Instansi bidang pendidikan (sebanyak 1 orang) = $1/15 \times 100\% = 8.33\%$. Sehingga kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi ada pada instansi bidang manufaktur sebesar 40%. Parameter ini ada pada peringkat 2 = $40\% < P_{BS} \leq 60\%$ (P_{BS} lebih dari 40%, tetapi kurang atau sama dengan 60%). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 1.3.

5.1.24 Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi

Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk keterlibatan dalam kegiatan akademik (dilakukan kegiatan sarasehan kumpul alumni 1 tahun sekali) dan dilakukan upaya pengembangan jejaring. Parameter ini ada pada peringkat 3 (ada 3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni (Keterlibatan dalam kegiatan akademik, Pengembangan jejaring, Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.)). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 1.3.

Sedangkan untuk partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan non akademik program studi belum ada upaya bentuk kegiatan dukungan. Parameter ini ada pada peringkat 0 (Tidak ada partisipasi alumni). Sehingga dengan bobot 0.65, nilai parameter ini 0.

5.1.25 Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan

Ada Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Dijelaskan bahwa sistem rekrutmen dan seleksi dosen dimulai dengan usulan kebutuhan tenaga pengajar oleh prodi berdasarkan rasio dosen mahasiswa. Untuk rekrutmen dosen tetap diumumkan melalui media cetak dan *website* UII. Seleksi hanya diselenggarakan terhadap pelamar yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan Surat Keputusan Badan Wakaf Nomor 04 Tahun 2004 dan peraturan UII

nomor: 03/PU/Rek/BPSDM/X/2004. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten). Sehingga dengan bobot 0.72, nilai parameter ini 2.88.

5.1.26 Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Ada Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan. Dan pelaksanaannya dilaksanakan konsisten sebesar 99% mengikuti aturan yang ada, seperti pelaksanaan evaluasi dosen dilakukan setiap semester melalui Nilai Kinerja dosen (NKD) dinilai dari 4 komponen (untuk dosen tetap) dan 3 komponen (dosen tidak tetap). Parameter ini ada pada peringkat 4 (Ada pedoman tertulis yang lengkap; dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten). Sehingga dengan bobot 0.72, nilai parameter ini 2.88

Dan dari adanya pedoman tertulis tentang pelaksanaan sistem monitoring. Adapaun beberapa kinerja dosen yang dilakukan yaitu: pendidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepadamasyarakat. Namun dalam penilaian ini hanya 70% dokumen yang mendukung. Parameter ini ada pada Peringkat 3 (Ada bukti tentang kinerja dosen di bidang (1) pendidikan, (2) penelitian ,(3) pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat tetapi tidak terdokumentasi dengan baik). Sehingga dengan bobot 1.43, nilai dari parameter ini 4.29.

5.1.27 Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.

Pada PS-TI-UII Jumlah Dosen S2 sebanyak 21 orang, jumlah Dosen S3 sebanyak 2, dan jumlah dosen S1 sebanyak 3 orang. Pada penilaian ini dosen-dosen dikatakan sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya, yaitu: disesuaikan dengan pendidikan dari tiap dosen dengan keahlian di tiap jenjangnya (dapat dilihat pada lampiran) Dimana perbandingannya sebesar KD_2 (Persentase dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS) : $21+2/25 \times 100\% = 92\%$. Parameter ini ada pada peringkat 4 ($KD_2 > 40\%$ (KD_2 lebih dari 40%). Sehingga dengan bobot 1.43, nilai parameter ini 5.72.

5.1.28 Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap PS-TI-UII ini dilaksanakan dengan bantuan sumber dana baik yang berasal dari PT (Perguruan Tinggi) bersangkutan maupun dari luar PT. Dari Tabel 4.6 Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, untuk sumber dana dari PT yang bersangkutan sebanyak 8 kegiatan, begitupula dengan sumber dana Institusi dalam negeri di luar Depdiknas sebanyak 8 kegiatan. Maka perhitungan NK (nilai kasar) = $(4 \times 0 + 2 \times 8 + 8) / 25 = 1$. Dimana parameter ini ada pada peringkat 2 = $1 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 1, tetapi kurang dari 3). Sehingga dengan bobot 1.88, nilai parameter ini 3.76.

5.1.29 Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat mahasiswa ikut dilibatkan, berikut partisipasi yang dilakukan yaitu: Beberapa penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa telah dilakukan dalam bentuk Tugas Akhir mahasiswa. Dengan demikian diharapkan beberapa judul TA akan saling berhubungan dan berkelanjutan yang pada gilirannya dapat membentuk pohon keilmuan pada bidang tertentu. Hal ini berarti mahasiswa memang ikut terlibat namun tanggungjawab ada pada dosen pembimbingnya. Parameter ini ada pada peringkat 3 (Mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada pada dosen Pembina). Sehingga dengan bobot 1.88, nilai dari parameter ini 5.64/

5.1.30 Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir

Untuk menunjang intensitas dan efektifitas kegiatan penelitian PS-TI-FTI juga berusaha untuk senantiasa menjalin kerjasama dengan dunia industri, institusi pendidikan, dan institusi pemerintah. PS-TI-UII selama ini telah menjalin kerjasama dengan beberapa instansi yang mempengaruhi dunia industri. Dari data yang terkumpul dalam 3 tahun terakhir ini, ada 7 kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri. Jumlah ini dikatakan cukup, karena direncanakan kerjasama ini lebih seimbang apabila sesuai dengan jumlah dosen yang ada, yaitu sejumlah 25. Parameter ini ada pada peringkat 4 (Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS). Sehingga dengan bobot 1.88, nilai dari parameter ini 5.64.

5.2 Analisa Gap Kinerja Prodi Teknik Industri

Dari hasil perhitungan yang dilakukan oleh Farida Agustina didapatkan nilai 78,78 dan Jarrot Wijaksono didapatkan nilai 94,73. Pada penelitian ini didapatkan nilai 104.52, sehingga jumlah total nilai untuk Jurusan Teknik Industri adalah 278,03. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, ternyata Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C. Mengikuti standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) mematok nilai dengan Kategori : akreditasi A (361-400), akreditasi B (301-361), akreditasi C (200-300) dan akreditasi D (kurang dari 200). Maka untuk mencapai akreditasi B Perlu nilai tambahan sebesar minimal 22.97. Hal ini bisa dilihat pada gambar Gap yang terjadi. Sedangkan untuk mencapai Akreditasi A maka perlu nilai tambahan minimal 82.97. Sehingga untuk meningkatkan nilai yang bertujuan untuk menjadi teknik industri yang berakreditasi A maka prodi teknik industri perlu melakukan adaptasi adaptasi kinerja untuk menutup Gap.

Apabila jurusan teknik industri dapat melakukan target perbaikan nilai yang telah didapat sebelumnya dengan meningkatkan posisi peringkat nilai menjadi 4, sehingga menambah hasil penilaian dengan melakukan beberapa adaptasi yang dilakukan. Maka total hasil penilaian yang didapat pada parameter ini bertambah menjadi 139.6.

5.3 Adaptasi Kinerja yang dilakukan

Dari Gambar 4.2 Spider Grap peringkat parameter, diketahui masih ada beberapa parameter yang belum mencapai posisi peringkat 4 (sangat baik). Agar hasil yang dicapai juga nantinya lebih baik lagi dalam penilaian akreditasi ini. Beberapa adaptasi kinerja yang perlu dilakukan oleh Jurusan Teknik Industri, agar dapat menambah penilaian akreditasi dengan menargetkan ke posisi peringkat 4, yaitu mengupayakan beberapa adaptasi yang perlu dilakukan sebagai berikut:

1. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. Saat ini hanya tersedia 70% dokumen yang mendukung pencapaian sasaran prodi dalam pengembangan kurikulum. Maka upaya yang harus dilakukan adalah menyiapkan dan melengkapi segala kebutuhan dokumen pencapaian yang dilaksanakan PS-TI-UII. Yang sebelumnya pada posisi peringkat 3 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 4.16.
2. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter dalam mensosialisasikan visi-misi. Dimana Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika. Saat ini hanya hanya sekitar 65% pemahaman dari pada civitas. Maka upaya yang harus dilakukan adalah mengadakan kumpul bersama untuk bertukar masukan dengan para civitas akademika, agar seluruh para civitas akademika memahami buku panduan yang menjelaskan pengelolaan pendidikan, pengajaran, kompetensi, *outcome* yang diharapkan, kurikulum, dan juga silabi yang diselenggarakan prodi

teknik industri. Yang sebelumnya pada posisi peringkat 3 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 4.16.

3. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter jumlah mahasiswa yaitu dari rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung. Bila selama 5 tahun jurusan Teknik Industri dapat menargetkan jumlah mahasiswa yang ikut seleksi sebanyak 6010 orang dengan dilakukan upaya promosi ke berbagai daerah agar lebih banyak calon mahasiswa yang mengetahui PS-TI-UII. Sedangkan dari data yang ada diketahui rata-rata jumlah mahasiswa yang lulus lebih banyak (2214 orang), namun yang mendaftar lebih sedikit hanya setengahnya (1040 orang), maka PS-TI-UII dapat membatasi daya tampung sebanyak 1000 orang. Yang sebelumnya pada posisi peringkat 2 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 7.8.
4. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat dari parameter rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi. Bila selama 5 tahun jurusan Teknik Industri melakukan upaya dapat menarik jumlah mahasiswa yang telah lulus seleksi dengan promo apabila menjadi mahasiswa pada PS-TI-UII dengan memberikan beasiswa apabila mahasiswa dapat memperoleh nilai yang baik. Sehingga mahasiswa yang lulus seleksi dapat tertarik dan registrasi menjadi mahasiswa PS-TI-UII. Dimisalkan bila selama 5 tahun jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi sebanyak 1450 dan calon mahasiswa

baru reguler yang lulus seleksi 1500. Yang sebelumnya pada posisi peringkat 0 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 2.6.

5. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat dari parameter penghargaan atas prestasi mahasiswa. Saat ini pada PS-TI-UII penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat ada pada tingkat nasional, regional, dan lokal PT. Maka upaya yang dilakukan adalah mahasiswa dapat menjalin komunikasi dengan mahasiswa dari universitas luar negeri dan mengupdate informasi apabila ada kegiatan ditingkat internasional. Yang sebelumnya pada posisi peringkat 3 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 5.2.
6. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat dari parameter kelulusan tepat waktu mahasiswa. Melakukan upaya meningkatkan proses belajar, dan membimbing mahasiswa agar dapat menyusun Tugas akhir dan lulus tepat waktu. Direncanakan bila jumlah mahasiswa lulusan angkatan 06/07 sebanyak 105 orang dan jumlah mahasiswa angkatan 06/07 sebanyak 211 orang. Yang sebelumnya pada posisi 1 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 5.2. Maka pada parameter *Drop out* (DO), juga diupayakan agar proses studi mahasiswa dapat merencanakan lulus tepat waktu 4 tahun. Adanya bimbingan konseling mahasiswa diusahakan agar tidak banyak mahasiswa yang DO. Bila direncanakan jumlah mahasiswa lulusan angkatan 03/04 sebanyak 210 (mahasiswa angkatan 03/04 harus lulus tepat). Yang sebelumnya pada posisi 1 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 2.6.

7. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat dari parameter penilaian skor kualitas pelayanan kepada mahasiswa. Mengupayakan perbaikan penilaian, salah satunya layanan pelaksanaan rata-rata bimbingan konseling mahasiswa 3kali/mahasiswa. Yang sebelumnya pada posisi 3 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 2.6.
8. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian parameter dari tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap mutu alumni yaitu bila pihak pengguna memberikan penilain sangat baik terhadap mutu lulusan. Mengupayakan lulusan harus memiliki keahlian kemampuan yang handal. Dimana penilaian jumlah a (sangat baik) = 2.11, penilaian b(baik) =5, c(cukup) = 0.53, d(kurang) = 0. Yang sebelumnya pada posisi 3 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 3.9.
9. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian parameter dari masa tunggu kerja dan kesesuaian bidang kerja. Mengupayakan dengan adanya konseling menyiapkan mahasiswa untuk berpikir ke arah mana kemampuan yang dimiliki untuk memilih instansi bidang kerja yang sesuai, sehingga masa tunggu kerja tidak terlalu yang mengakibatkan lulusan mengganggu. Yang sebelumnya pada posisi 2 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 2.60. Dan paramter kesesuaian yang sebelumnya pada posisi 2 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 1.30.
10. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian parameter dari partisipasi alumni untuk pengembangan akademik. Selain telah adanya kegiatan partisipasi alumni pada pengembangan akademik maka pada

pengembangan non akademik partisipasi alumni dapat dilakukan dengan keterlibatan dalam akademik. Sehingga setiap lulusan kenal dengan mahasiswa dengan begitu akan dapat mengembangkan jejaring. yang sebelumnya pada posisi 0 menjadi 4, maka direncanakan penilaian menjadi 2.6.

11. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian parameter dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tetap. Mengupayakan setiap tahunnya kegiatan wajib dilaksanakan dan setiap dosen dapat menghasilkan laporan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Direncanakan adalah: sebanyak 10 jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 38 kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri

Sedangkan parameter-parameter yang telah mencapai peringkat 4 (sangat baik). Agar dilakukan upaya mempertahankan kelebihan-kelebihan yang mendukung penilaian akreditasi ini.

5.4 Analisa Faktor Kunci kesuksesan dalam melaksanakan Proses berkelanjutan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka ada beberapa hal atau aspek penilaian yang bisa menjadi faktor kunci kesuksesan dalam pembangunan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan akreditasi prodi teknik industri. Faktor kunci kesuksesan pertama adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen selama tiga tahun terakhir, melihat dari trend data yang ada antara tahun 2007 sampai dengan tahun 2009, untuk jumlah kegiatan pengabdian

masyarakat yang dilakukan oleh dosen mengalami penurunan. Oleh karena itu, maka untuk para dosen dapat lebih menggiatkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Dan dengan memberi dukungan pendanaan pelaksanaan kegiatan (baik dukungan pendanaan dari luar dari hasil kerjasama dengan beberapa instansi maupun pendanaan dari internal kampus).

Hasil Nilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berada pada posisi peringkat 2 dengan nilai 3.76 dengan rincian jumlah kegiatan yang digunakan sumber pembiayaan dana yang hanya berasal dari Perguruan bersangkutan (FTI) sebanyak 8 kegiatan dan dana berasal dari institusi dalam negeri diluar Depdiknas sebanyak 3 kegiatan. Apabila Jurusan Teknik Industri UII bisa memenuhi kegiatan PKM tiap tahunnya, maka direncanakan Jurusan Teknik Industri UII bisa pada posisi peringkat 4 dengan jumlah nilai 7.52 (kekurangan yang sebelumnya dan yang direncanakan sebanyak 3.76). Maka seharusnya dosen tetap melaksanakan 10 jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 39 kegiatan PkM dengan biaya dari PT yang bersangkutan.

Faktor kunci kesuksesan kedua adalah kegiatan kerjasama dengan instansi didalam negeri dalam tiga tahun terakhir. Pada saat ini Prodi teknik Industri sudah sering melaksanakan kegiatan kerjasama dengan cukup dalam jumlah . Dengan posisi kegiatan kerjasama dengan instansi didalam negeri berada pada posisi 3 dengan nilai 5.64. Maka kekurangan ini masih bisa dicukupi lagi, dengan penambahan posisinya sebanyak 1.88(maka direncanakan Jurusan Teknik Industri

UII bisa pada posisi peringkat 4) dengan menambah jumlah instansi yang melaksanakan kerjasama sebanyak 15 instansi.

5.5 Penyusunan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

Setelah mengidentifikasi gap yang ada dan menemukan faktor kunci kesuksesan dari sebuah program studi untuk mendapatkan akreditasi A, maka perlu dilakukan langkah-langkah strategis. Hal ini dikarenakan program studi teknik industri yang digambarkan dalam penelitian ini ternyata masih jauh dari akreditasi A. Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan adalah :

1. Membuat suatu database yang jelas, akuntabel dan terpusat terkait data-data yang akan digunakan dalam setiap akreditasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pencarian data sebelum proses akreditasi berikutnya dan membuat data yang digunakan menjadi akurat.
2. Setiap dosen tetap seharusnya melaksanakan 10 jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 39 kegiatan PkM dengan biaya dari PT yang bersangkutan. Dan agar dosen tetap lebih sering melaksanakan kegiatan PkM tersebut, mendukung bantuan dana untuk setiap dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjalin kerjasama dengan beberapa instansi, menaikkan jumlah kerjasama paling tidak jumlah instansi sebanyak 15 instansi., sehingga

kerjasama ini dapat membantu pula dalam pengembangan pendidikan, dan penelitian.

Setelah adanya langkah strategis, maka ketika langkah ini mulai berjalan dibutuhkan sebuah team untuk memonitor jalannya langkah tersebut. Hal ini dilakukan agar langkah-langkah yang dilakukan tidak keluar jalur dan melenceng dari apa yang menjadi tujuannya. Sehingga untuk itu yang terpenting adalah adanya kerjasama yang solid dari semua pihak, baik setiap dosen, mahasiswa ataupun karyawan dari sebuah program studi.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jurusan Teknik Industri UII masuk ke dalam kategori Akreditasi C. Hal ini dikarenakan standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) mematok nilai dengan Kategori : akreditasi A (361-400), akreditasi B (301-361), akreditasi C (200-300) dan akreditasi D (kurang dari 200). Sedangkan Untuk mencapai akreditasi B Perlu nilai tambahan sebesar minimal 22.97. Hal ini bisa dilihat pada gambar Gap yang terjadi. Sedangkan untuk mencapai Akreditasi A maka perlu Nilai tambahan minimal 82.97. Perhitungan yang didapatkan apabila jurusan teknik industri dapat melakukan perbaikan nilai yang didapat dengan menambah nilai peringkat menjadi 4, dengan melakukan beberapa adaptasi yang dilakukan. Maka hasil yang didapat pada parameter ini bertambah menjadi 123.16.
2. Adaptasi - adaptasi kinerja yang perlu dilakukan oleh Jurusan Teknik Industri adalah :
 - a. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter jumlah mahasiswa yaitu dari rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi dengan daya tampung yaitu: bila selama 5 tahun jurusan Teknik Industri dapat

menarik jumlah mahasiswa yang ikut seleksi sebanyak 6010 orang dan daya tampung sebanyak 1000 orang.

- b. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat dari parameter kelulusan tepat waktu mahasiswa yaitu bila jumlah mahasiswa lulusan angkatan 06/07 sebanyak 105 orang dan jumlah mahasiswa angkatan 06/07 sebanyak 211 orang.
- c. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter dari *Drop out* (DO) yaitu jumlah mahasiswa lulusan angkatan 03/04 sebanyak 210 (mahasiswa angkatan 03/04 harus lulus tepat).
- d. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter skor kualitas pelayanan kepada mahasiswa yaitu dimana semua skor pelayanan harus mendapat skor 4(sangat baik).
- e. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter tanggapan pihak pengguna lulusan terhadap mutu alumni yaitu bila pihak pengguna memberikan penilaian sangat baik terhadap mutu lulusan (lulusan harus memiliki keahlian kemampuan yang handal). penilaian jumlah a (sangat baik) = 2.11, penilaian b(baik) =5, c (cukup) =0.53, d (kurang)=0.
- f. Apabila Jurusan Teknik Industri dapat menambah nilai peringkat penilaian dari parameter kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tetap adalah: sebanyak 10 jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 38 kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri

3. Faktor Kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di jurusan teknik industri, Universitas Islam Indonesia adalah :
 - a. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen selama tiga tahun terakhir.
 - b. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.
4. Langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan adalah :
 - a. Membuat suatu database yang jelas, akuntabel dan terpusat terkait data-data yang akan digunakan dalam setiap akreditasi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pencarian data sebelum proses akreditasi dan membuat data yang digunakan menjadi akurat.
 - b. Setiap dosen tetap seharusnya melaksanakan 10 jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri, sebanyak 36 kegiatan PkM dengan biaya luar, dan sebanyak 39 kegiatan PkM dengan biaya dari PT yang bersangkutan.. Dan agar dosen tetap lebih sering melaksanakan kegiatan tersebut, mendukung bantuan dana untuk setiap dosen yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Menjalinkan kerjasama dengan beberapa instansi, menaikkan jumlah kerjasama paling tidak jumlah kerjasama sebanyak 15 instansi, sehingga kerjasama ini dapat membantu pula dalam pengembangan pendidikan,dan penelitian.

6.2 Saran

1. Jurusan Teknik Industri disarankan untuk mengikuti langkah strategis yang telah disebutkan diatas. Hal ini agar Jurusan Teknik Industri bisa mendapat akreditasi A atau mempertahankannya.

2. Pelaksanaan langkah strategis yang dilakukan didukung dengan kerjasama pihak-pihak yang terkait pada Jurusan Teknik Industri.
3. Setelah diadakan benchmarking internal diharapkan peneliti selanjutnya melakukan benchmarking eksternal.



DAFTAR PUSTAKA

Camp, Robert C, 1993. "A Bible for Benchmarking, By Xerox". *Financial Executive* (July/August) : 23-27.

Chairul Saleh, Yusoff Jamaluddin, Shamsuddin Baharin. 1996. "Benchmarking di "Yun Silver" *Proceeding Persidangan Statistik Kebangsaan 1996. Peningkatan Kualiti dan Produktiviti : Isu, Permasalahan dan penyelesaian, 19-20 November 1996, UM-ISM-UKM.*

Chairul Saleh, Yusoff Jamuluddin, Shamsuddin Baharin. 1997. "Strategi Benchmarking untuk Keunggulan Bersaing" *Jurnal TEKNO-IN no 6/Th II/ 1997. ISSN: 0583-8697.*

Chairul Saleh. 2009. "Kertas Kerja Benchmarking".

Fitz-enz Jac, 1993. "How to Make Benchmarking Work for You". *HR. Magazine*, December 1993 pp-40-46.

Goetsch L David, Davis B. Stanley, 1997. "*Introduction to Total Quality*". Quality Management for Production, Processing, and Services. Second edition

http://en.wikipedia.org/wiki/Radar_chart

http://translate.google.co.id/translate?hl=id&sl=en&u=http://en.wikipedia.org/wiki/Radar_chart&ei=Ix4jTbiQIMzjrAed0aTfCw&sa=X&oi=translate&ct=result&resnum=1&ved=0CCAQ7gEwAA&prev=/search%3Fq%3Dspider%2Bgraph%26hl%3Did%26client%3Dopera%26hs%3DZum%26rls%3Den-GB%26prmd%3Divns

John G.Fisher, 1996. "How to Improve Performance Through Benchmarking" Kogan Page Ltd, London.

- Kolarik, W. J. (1995), *Creating Quality: Concepts, Systems, Strategies, and Tools* (International Edition), Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- M, Lucertini et.al., 1995. "Integration Of Benchmarking and Benchmarking of Integration". *International Journal Production Economic*, 38, 59-71.
- Pulat Mustafa, 1994. "Benchmarking Is More Than Organized Tourism" *Industrial Engineering*, marc 1994, page 22-23.
- Pulat Mustafa, 1994b. "Total Quality Management : A Framework for Application in Manufacturing" *TQM Magazine, Volume 6, no.1, 1994, pp 44-49. MCB University Press Limited.*
- Sylvia Codling, 1992. "Best Practice Benchmarking". Gower Publishing Company. England.
- Watson H. Gregory, 1993. "Strategic Benchmarking" How to Rate Your Company's Performance against the World's Best. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Watson H. Gregory, 1997. "Strategic Benchmarking" Mengukur Kinerja Perusahaan Nada Dibandingkan Perusahaan-perusahaan Terbaik Dunia. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zabidi Yasrin, 2007. "Perancangan Sistem Penilaian Kinerja di STT Adisutjipto sebagai Pendukung Sistem Penjaminan Mutu". *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* Vol. 5 No. 3 April 2007, hal 144 – 152./
- Zairi Mohamed, 1994. "Measuring Performance for Business Result" Chapman & Hall, London.
- Zairi Mohamed and Paul Leonard, 1994. "Practical Benchmarking : The Complete Guide" Chapman & Hall, London.

Zairi Mohamed, 1996. *“Benchmarking for Best Practice : Continuous Learning Through Sustainable Innovation”*, Butterworth -Heinemann.





LAMPIRAN

-LAMPIRAN 1-

Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.

Tabel Kompetensi Dosen Prodi Teknik Industri

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
1	H. Agus Mansur, ST., MEng.Sc	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Manajemen Kualitas
			Manufacturing Engineering, The University of New South Wales (S2)	Industrial Management	
2	Ir. Ali Parkhan, MT	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Manajemen Kualitas
			Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh November (S2)	Optimasi/kualitas	
3	Ir. Elisa Kusriani, MT	S2	Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknologi Industri Pertanian	Sistem Produksi
			Teknik dan Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (S2)	Sistem Produksi	
4	Ir. Erlangga Fauza, MCIS	S2	Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (S1)	Teknik Mesin	Sistem Informasi
			Computer Information System, Florida Institute of Technology (S2)	Sistem Informasi	

Tabel Kompetensi Dosen Prodi Teknik Industri

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
5	Dra. Hj. Eskartrimurti, MM	S2	Ekonomi Perusahaan, Universitas Islam Indonesia (S1)	Ekonomi Manajemen	Manajemen Industri
			Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia (S2)	Manajemen Pemasaran	
6	Dr. Ir. Hari Purnomo, MT	S3	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Ergonomi dan Kesehatan Kerja
			Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh November (S2)	Ergonomi	
			Ilmu Kedokteran, Universitas Udayana (S3)	Fisiologi Kerja Ergonomi	
7	Ir. Hartomo, M.Sc	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	APK & E
			Teknik Mesin Industri, Institut Teknologi Sepuluh November (S2)	Industrial Ergonomic	
8	Harwati, ST	S1	Teknik Industri, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknik Industri	Manajemen Kualitas
9	Ir. H. Hudaya, MM	S2	Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknik Mesin	Sistem Produksi
			Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia (S2)	Manajemen Keuangan	
10	Drs. Imam Djati Widodo, M.Eng.Sc	S2	Matematika, Universitas Gajah Mada (S1)	Statistik	Sistem Produksi
			Manufacturing Engineering, The University of New South Wales (S2)	Industrial Management	

Tabel Kompetensi Dosen Prodi Teknik Industri

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
11	Ir. Hj. Ira Promasanti RD, M.Eng	S2	Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknik Industri Pertanian	Sistem Informasi
			Master of Engineering, University of Toronto (S2)	Sistem Informasi	
12	M. Ridwan Andi Purnomo, ST., M.Sc	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Sistem Informasi
			Kejurutaraan Mekanika dan Bahan, Universiti Kebangsaan Malaysia (S2)	Sistem Produksi	
13	Drs. H. M. Ibnu Mastur, MSIE	S2	Ilmu Matematika, Universitas Gajah Mada (S1)	Statistik	Manajemen Kualitas
			Teknik Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung (S2)	Teknik Industri	
14	Drs. H. Mardin Idris, MSI	S2	Fiqh, IAIN (S1)	Fiqh	Agama Islam
			Magister Studi Islam, Universitas Islam Indonesia (S2)	Ekonomi Islam	
15	Drs. R. Abdul Djalal, MM	S2	Ilmu Kimia, Universitas Gajah Mada (S1)	Kimia	Manajemen Kualitas
			Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia (S2)	Manajemen Industri	

Tabel Kompetensi Dosen Prodi Teknik Industri

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
16	Prof. Dr. Ir. R. Chairul Saleh, M.Sc., Ph.D.	S3	Teknik Kimia, Universitas Pembangunan Nasional Veteran (S1)	Teknik Kimia	Sistem Produksi
			Kejurutaraan Mekanika dan Bahan, Universiti Kebangsaan Malaysia (S2)	Sistem Produksi	
			Engineering, Universiti Kebangsaan Malaysia (S3)	Sistem Produksi	
17	Drs. Rustam Hadi, MM	S2	Ekonomi Perusahaan, Universitas Islam Indonesia (S1)	Manajemen Pemasaran	Enterpreneurship and Busniness Development
			Magister Manajemen, Universitas Islam Indonesia (S2)	Manajemen Pemasaran	
18	Ir. Sunaryo, MP	S2	Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknik Mesin	Sistem Produksi
			Mekanisme Pertanian, Universitas Gajah Mada (S2)	Proses Produksi	
19	H. Taufiq Immawan, ST., MM	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Enterpreneurship and Busniness Development
			Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada (S2)	Manajemen Industri	
20	Winda Nur Cahyo, ST., MT	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Sistem Informasi
			Teknik Elektro, Universitas Gajah Mada (S2)	Sistem Informasi	

Tabel Kompetensi Dosen Prodi Teknik Industri

No.	Nama Dosen Tetap	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan	Kompetensi
21	Yuli Agusti Rochman, ST., M.Eng	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Sistem Informasi
			Teknik Elektro, Universitas Gajah Mada (S2)	Sistem Informasi	
22	Muhammad Ragil Suryoputro, ST.	S1	ITB		APK & E
23	Sri Indrawati, S.T., M.Eng.	S2	Teknik Industri, Universitas Gajah Mada (S1)	Teknik Industri	Sistem Manufaktur
			Teknik Elektro, Universitas Gajah Mada (S2)	Teknik Elektro	
24	Nasrullah Setyawan S.T., M.T.	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri.	Sistem Produksi
25	Amarria Dila Sari, S.T.	S2	Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia (S1)	Teknik Industri	Ergonomi dan Kesehatan Kerja
			Magister Teknik Industri, Universitas Gajah Mada (S2)		

-LAMPIRAN 2 -

**Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap
yang bidang keahliannya sesuai dengan PS**

Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
1	R.Chairul Saleh,Ir., M.Sc,Ph.D.	Penelitian , seminar , workshop	Jan - Des 2007	Desa Wukirsari kecamatan Imogiri	luar FTI
2	Erlangga Fausa,Ir., M.Sc.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Sale Pisang dan Pembuatan Kompos	3-Feb-07	Desa Balerante , Kmalang,klaten Klaten	FTI
3	Eskartrimurti, Dra.Hj., MM.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Sale Pisang dan Pembuatan Kompos	3-Feb-07	Desa Balerante , Kmalang, Klaten	FTI
4	M. Ridwan AP, ST., M.Sc.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Sale Pisang dan Pembuatan Kompos	3-Feb-07	Desa Balerante , Kmalang, Klaten	FTI
5	Ira Promasanti RD,Ir., M.Eng.	Pelatihan Teknologi Tepat Guna Pembuatan Sale Pisang dan Pembuatan Kompos	3-Feb-07	Desa Balerante , Kmalang, Klaten	FTI
6	R.Chairul Saleh,Ir., M.Sc,Ph.D.	Penyuluhan Teknologi Pengolahan Buah	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan	FTI

Lanjutan Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
		Kelapa Terpadu Berskala Rumah Tangga	Ummatan Wasathon, Imogiri		
f	Hartomo, Ir., M.Sc.	Penyuluhan Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Terpadu Berskala Rumah Tangga	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
8	Imam Djati W,Drs. , M.Eng.Sc	Penyuluhan Teknologi Pengolahan Buah Kelapa Terpadu Berskala Rumah Tangga	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
9	Hudaya, Ir. H., MM.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa Terpadu Berbasis Masyarakat	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
10	Sunaryo, Ir. , MP.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa Terpadu Berbasis Masyarakat	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
11	Mardin Idris, Drs. H. , MSI.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa Terpadu Berbasis	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan	FTI

Lanjutan Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
		Masyarakat	Wasathon, Imogiri		
12	Muhammad Mastur, Drs. H., MSIE.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu (Pembuatan Nata De Coco)	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon,	FTI
13	Eskartrimurti, Dra.Hj., MM.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu (Pembuatan Nata De Coco)	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
14	R. Abdul Jalal, Drs, MM.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu (Pembuatan Nata De Coco)	24-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
15	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu Berbasis Masyarakat (Pembuatan Minyak Goreng dan VCO)	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
16	Taufiq Immawan, ST., MM.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu Berbasis Masyarakat (Pembuatan Minyak Goreng dan	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI

Lanjutan Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
		VCO)			
17	Elisa Kusrini, Ir., MT.	Penyuluhan Prospek Pengolahan Kelapa terpadu Berbasis Masyarakat (Pembuatan Minyak Goreng dan VCO)	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
18	Erlangga Fausa, Ir., M.Sc.	Peta Bisnis Pengolahan Kelapa Terpadu	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
19	Ira Promasanti RD, Ir., M.Eng.	Peta Bisnis Pengolahan Kelapa Terpadu	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
20	Agus Mansur, ST., M.Eng.Sc.	Prospek Biodiesel	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan Wasathon, Imogiri	FTI
21	Yuli Agusti Rochman, ST.	Prospek Biodiesel	25-Feb-07	Pesantren Kejuruan Ummatan	FTI

Lanjutan Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
				Wasathon, Imogiri	
22	Elisa Kusrini, Ir., MT.	Pelatihan Store Warehousing	17 -18 April 2007	PT Little Bee Edutainment, Jakarta	luar FTI
23	Agus Mansur,ST.,M.Eng.Sc.	Pelatihan Manajemen Organisasi	23 - 24 Juli 2007	Fak Ekonomi, Unisula Semarang	FTI
24	R.Chairul Saleh,Ir., M.Sc,Ph.D.	Pelatihan Manajemen Organisasi	23 - 24 Juli 2007	Fak Ekonomi, Unisula Semarang	FTI
25	Elisa Kusrini, Ir., MT.	Pelatihan Manajemen Organisasi	23 - 24 Juli 2007	Fak Ekonomi, Unisula Semarang	FTI
26	M. Ridwan AP, ST., M.Sc.	Pelatihan Manajemen Organisasi	23 - 24 Juli 2007	Fak Ekonomi, Unisula Semarang	FTI
27	Elisa Kusrini, Ir., MT.	Pelatihan Supply Chain Management	29 Okt - 1 Nop 2007	Bxellert Consultant, Yogyakarta	luar FTI
28	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Supply Chain Management	29 Okt - 1 Nop 2007	Bxellert Consultant,	luar FTI

Lanjutan Tabel Kegiatan Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA DOSEN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU	LOKASI	sumber dana
				Yogyakarta	
29	Agus Mansur,ST.,M.Eng.Sc	Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu	-	UII – Yogyakarta	-
30	Agus Mansur,ST.,M.Eng.Sc	Pelatihan Design dan Kontrol Organisasi	-	IMTI – Yogyakarta	-
31	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Tata Usaha Gudang (peserta : PT Indonesia Power)	2009	-	luar FTI
32	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Project Planning, Budgeting and Controlling (peserta : PT Petrokimia)	2009	-	luar FTI
33	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Effective Warehouse Management (peserta : PT INKA)	2009	-	luar FTI
34	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Value Engineering (peserta : PT Petro Kimia Gresik)	2009	-	luar FTI
35	Ali Parkhan, Ir, .MT.	Pelatihan Supply Chain Management (peserta : PT Indonesia Power)	2009	-	luar FTI

DATA LULUSAN F11.11 PER PERIODE
DARI SEMESTER 2001/2002 SD SEMESTER CANAL 2009/2010

ZEPERMANJANI	PERIODE	TEKNIK INDUSTRI															
		TA 0000	TA 0001	TA 0002	TA 0003	TA 0004	TA 0005	TA 0006	TA 0007	TA 0008	TA 0009	TA 0010					
1	1	92	51	28	79	45	19	63	28	8	34	41	2	65	18	9	27
	2	84	23	43	66	34	23	67	26	29	56	28	19	40	9	25	34
	3	66	13	36	40	10	12	22	8	22	30	11	37	48	5	23	28
	4	46		43	43		11	14	1	21	22		2		24	24	24
	5						12	12			0				10	10	0
	6										0						0
JULI 01		284	87	150	237	89	76	165	63	79	142	80	61	181	32	81	123
AUGUST		13289	2805	3150	3042	2167	1914	3135	2274	1975	2037	2699	2582	2602	1798	2548	2256
ed 98007		23	2	5	8	3	1	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0
97008		32	4	8	12	7	1	8	2	2	2	1	1	1	1	1	0
98009		33	4	8	12	7	1	8	2	2	2	1	1	1	1	1	0
99010		46	11	1*	22	1	2	5	1	1	4	1	1	0	1	2	4
00001		113	22	32	54	3	2	8	7	1	1	5	1	0	1	2	4
01002		15	43	71	114	30	19	40	11	20	31	13	5	18	2	3	6
02003		0	1	15	18	38	40	78	11	42	82	28	19	47	2	5	8
03004		0			0	1	12	43	40	42	82	28	19	47	2	5	8
04005																	
05006																	
06007																	
07008																	
Jumlah		284	97	150	237	89	76	165	63	79	142	80	61	181	32	81	123
PK max		3.66	3.62	3.83	3.63	3.57	3.89	3.60	3.75	3.65	3.74	3.82	3.82	3.77	3.72	3.82	3.82
PK min		2.14	2.36	2.11	2.11	2.23	2.45	2.23	2.32	2.32	2.53	2.40	2.40	2.83	2.86	2.82	2.82
PK lama		3.04	3.10	3.01	3.04	3.04	3.19	3.11	3.17	3.15	3.18	3.17	3.15	3.18	3.23	3.16	3.17
PK max		13.91	11.98	14.58	14.51	8.28	9.96	9.06	9.42	8.59	8.42	7.37	13.51	10.51	8.16	10.00	10.51
PK min		3.81	4.00	3.58	4.32	3.43	3.40	4.05	3.19	3.59	4.05	3.70	3.70	3.25	3.11	3.25	3.25
PK lama		3.72	5.67	6.51	5.63	5.32	5.11	5.18	4.85	4.87	4.66	5.35	5.04	5.08	5.09	5.31	5.25
Lama studi < 2		21	2	15	17	1	12	13	0	13	13	0	13	13	13	13	14
Lama studi < 3		113	37	71	108	20	45	78	45	42	82	35	42	77	14	44	58
Lama studi < 4		130	48	64	132	50	24	74	25	22	47	45	28	72	17	26	39
Lama studi < 5		68	10	22	92	28	32	61	40	21	81	34	13	47	15	16	31
Lama studi < 6		90	38	73	113	39	34	64	11	33	47	25	43	70	10	45	63
Lama studi < 7		15	18	21	39	3	14	17	7	19	25	13	19	32	3	17	20
Lama studi < 8		11	21	32	53	1*	5	22	5	4	9	5	7	12	4	13	17
Lama studi < 9		40	5	21	53	1*	3	22	5	4	9	5	7	12	4	13	17
Lama studi < 10		182	63	120	189	44	61	125	52	70	142	70	65	134	24	59	83
Lama studi < 11		12	9	9	18	7	12	19	6	6	12	6	8	17	9	15	23
Lama studi < 12		154	54	67	134	54	67	148	37	56	109	80	81	149	25	75	90
Lama studi < 13		15	9	9	18	7	12	19	6	6	12	6	8	17	9	15	23
Lama studi < 14		264	87	150	237	89	76	165	63	79	142	80	61	181	32	81	123

Rekapitulasi Mahasiswa Drop Out (DO) FTI UII

No	Jurusan	Tahun Angkutan											
		09/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	2009/2010	2010/2011	
1	TK	20	11	10	9	6	5	2	2	2	2	4	
2	TI	19	18	2	10	12	8	9	8	9	9	17	
3	TE	21	16	8	9	8	27	20	5	15	20		
4	TM	13	15	8	7	9	2	4	1	7	3		
5	TM	14	14	9	14	11	6	8	6	6	12		
	Jumlah	87	68	37	49	49	49	43	22	34	58		
	mhs angkatan	984	960	941	985	972	700	680	673	665	9517		
	Persentase	8,84	7,19	3,93	5,08	5,04	6,28	6,23	3,27	5,11	1,59		

Catatan:
 data bisa kembali dan semesta
 *) SK DO 2008/2009 jati satu dg 2009/2010



Yogyakarta, 2 November 2009
 Kadiv. Adm. Akademik

Gunarto

JUMLAH MAHS PENDINGKAR PPMW
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI ULI

JURUSAN	97/88	88/88	88/88	89/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	08/09	09/10
TEKNIK KIMIA	480	656	663	567	649	583	497	1002	820	898	782	717	608	552
TEKNIK INDUSTRI	1958	2024	3006	2027	1945	1336	1002	1837	1608	1589	1488	1417	1424	1271
TEKNIK INFORMATIKA	258	282	395	1174	2285	2010	421	572	185	186	186	215	183	203
TEKNIK ELEKTRO	5	131	372	389	305	405	421	372	186	188	188	153	198	159
TEKNIK MESIN			68	403	355	304	0	323	5	21	25	31	11	12
INTERNASIONAL PROGRAM						8								
JUMLAH	2701	3093	5214	5370	5419	4606	4071	3475	3134	2880	2716	2821	2414	2414

JUMLAH MAHS BARU YG DITERIMA

JURUSAN	87/88	88/88	88/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	08/09	09/10
TEKNIK KIMIA	384	373	407	363	339	381	330	187	142	111	110	95	78
TEKNIK INDUSTRI	728	838	480	489	427	401	381	425	523	422	428	448	395
TEKNIK INFORMATIKA	194	179	312	337	417	385	382	573	635	564	696	678	745
TEKNIK ELEKTRO	5	83	236	198	202	217	212	126	108	87	105	105	92
TEKNIK MESIN			45	138	141	161	131	100	108	87	77	105	97
INTERNASIONAL PROGRAM													
JUMLAH	1312	1474	1453	1531	1528	1548	1426	1448	1538	1292	1423	1638	1409

JUMLAH MAHS BARU YG REGISTRASI

JURUSAN	87/88	88/88	88/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	08/09	09/10
TEKNIK KIMIA	237	253	256	231	233	257	188	100	54	35	32	28	35
TEKNIK INDUSTRI	458	384	246	245	230	255	235	197	203	211	150	212	224
TEKNIK INFORMATIKA	167	183	250	233	229	220	223	343	333	282	354	481	470
TEKNIK ELEKTRO	28	108	180	137	145	132	120	68	38	28	42	49	41
TEKNIK MESIN			58	98	85	93	89	52	44	30	40	45	48
INTERNASIONAL PROGRAM			14	5		18	18	23	13	8	6	18	8
JUMLAH	588	948	934	880	952	981	813	783	931	693	687	803	824

DAFTAR MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2004/2005
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UIR

NO	JURUSAN	ANGKATAN											
		1997 & SELANJUTNYA	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	JML	
1	TEKNIK KIMIA	22	44	58	189	202	222	189	100	1006			
2	TEKNIK INDUSTRI	102	72	96	195	210	185	189	197	1246			
3	TEKNIK INFORMATIKA	44	49	147	193	184	212	345	1395				
4	TEKNIK ELEKTRO	9	50	117	122	130	102	68	688				
5	TEKNIK MESIN			83	78	78	71	73	52	343			
6	INTER PROGRAM			7	8	8	13	17	23	69			
	JUMLAH TOTAL	177	215	459	780	811	777	762	783	4783			

DAFTAR MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2003/2004
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UIR

NO	JURUSAN	ANGKATAN											
		1996 & SELANJUTNYA	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	JML	
1	TEKNIK KIMIA	22	37	138	217	212	208	224	188	1252			
2	TEKNIK INDUSTRI	83	119	220	216	210	189	189	259	1508			
3	TEKNIK INFORMATIKA	48	78	119	205	207	183	180	253	1293			
4	TEKNIK ELEKTRO		22	80	138	129	131	105	120	728			
5	TEKNIK MESIN				39	79	83	77	86	386			
6	INTER PROGRAM				14	6	6	15	18	53			
	JUMLAH TOTAL	183	258	595	830	849	823	800	912	3188			

DAFTAR MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2002/2003
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UIR

NO	JURUSAN	ANGKATAN											
		1996 & SELANJUTNYA	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	JML	
1	TEKNIK KIMIA	20	41	137	224	228	214	209	258	1331			
2	TEKNIK INDUSTRI	104	89	275	334	220	216	217	238	1693			
3	TEKNIK INFORMATIKA	43	60	128	168	215	213	200	228	1235			
4	TEKNIK ELEKTRO			24	87	142	133	133	132	651			
5	TEKNIK MESIN					41	81	86	93	301			
6	INTER PROGRAM					14	6	6	16	36			
	JUMLAH TOTAL	167	190	564	813	860	863	845	965	3267			

JUMLAH MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1 TH 2007/2008
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UII

NO	JURUSAN	98/99	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	07/08	JUMLAH
1	TEKNIK KIMIA	3	3	7	18	58	141	88	44	33	32	427
2	TEKNIK INDUSTRI	2	5	8	21	76	166	172	170	177	190	987
3	TEKNIK INFORMATIKA	1	13	11	29	54	167	292	290	266	353	1476
4	TEKNIK ELEKTRO	1	8	13	27	39	91	51	28	24	42	324
5	TEKNIK MESIN	0	1	13	35	55	61	41	28	20	39	293
6	INTER. PROGRAM	-	-	-	-	1	15	20	16	8	9	69
	Jumlah	7	30	52	130	283	641	664	576	528	665	3576

JUMLAH MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1 TH 2006/2007
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UII

NO	JURUSAN	98/99	99/00	00/01	01/02	02/03	03/04	04/05	05/06	06/07	JUMLAH
1	TEKNIK KIMIA	2	4	16	50	196	163	89	44	35	599
2	TEKNIK INDUSTRI	7	13	14	62	160	182	174	176	215	1003
3	TEKNIK INFORMATIKA	9	24	39	66	147	202	297	297	292	1373
4	TEKNIK ELEKTRO	3	16	25	61	84	97	52	30	29	397
5	TEKNIK MESIN		4	42	55	66	63	41	32	30	333
6	INTERNATIONAL PROGRAM					10	16	21	18	5	70
	Jumlah	21	61	136	294	663	723	674	597	606	3775

30,3

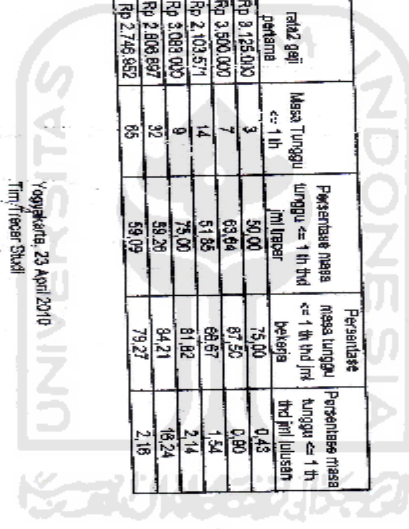
DAFTAR MAHASISWA LUNAS ANGSURAN 1
SEMESTER GANJIL, TAHUN AKADEMIK 2005/2006
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI UII

NO	JURUSAN	ANGKATAN										JML
		1998 & SBLANYA	1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	
1	TEKNIK KIMIA	16	19	30	189	216	165	92	53	789		
2	TEKNIK INDUSTRI	40	30	75	198	180	178	184	178	203	1073	
3	TEKNIK INFORMATIKA	25	72	94	170	183	204	308	333	1373		
4	TEKNIK ELEKTRO	19	77	75	119	101	98	55	39	554		
5	TEKNIK MESIN	0	18	62	75	70	88	45	44	376		
6	INTER. PROGRAM	0	2	0	0	12	15	21	18	68		
	JUMLAH TOTAL	100	218	356	751	762	734	699	690	4233		

REKAP DATA TRACER STUDY
 LULUSAN TAHUN 2005/2006 - 2009/2010
 PERIODE TRACER : SEMESTER GANJIL 2009/2010

Jur	ml Lulusan	target tosa	target hasil	beberapa	studi lanjut	usaha	dan lain/ lain kerja	Jumlah
Tk	698	210	80	4	2	0	0	6
Tl	778	238	100	8	2	0	1	11
Tf	912	274	125	21	3	0	3	27
Te	420	128	80	11	1	0	0	12
Tv	197	59	50	38	3	8	5	54
F	3006	902	435	82	11	8	9	110

Jur	Jumlah Lulusan	Jumlah Vaker	Jumlah beasiswa	rezek waktu bungku/ bulat	rezek gaji pertama	Masa Tunggu <= 1 th	Persentase masa tunggu <= 1 th thd ml Lulusan	Persentase masa tunggu <= 1 th thd ml Lulusan	Persentase masa tunggu <= 1 th thd ml Lulusan
Tk	698	3	4	10,48	Rp 3.125.000	3	50,00	75,00	0,45
Tl	778	11	8	7,18	Rp 3.900.000	7	63,64	87,50	0,90
Tf	812	27	21	10,38	Rp 2.103.571	14	51,95	68,67	1,54
Te	420	12	11	7,12	Rp 3.098.000	9	75,00	81,82	2,14
Tv	197	54	38	5,82	Rp 2.808.897	32	59,29	84,21	18,24
F	3006	110	82	7,52	Rp 2.746.852	65	59,09	79,27	2,18



Yogyakarta, 23 April 2010
 Tim Tracer Studi

[Signature]
 Asti Wahidati N

Nama Perusahaan : PT SAMKU GLOVE INDONESIA
Alamat Perusahaan : PLERET,BANTUL,YOGYAKARTA
Nama Lulusan : FITRI AMALIA (04522010)

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	X			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		X		
3	Bahasa Inggris		X		
4	Penggunaan Teknologi Informasi		X		
5	Komunikasi		X		
6	Kerjasama tim		X		
7	Pengembangan diri		X		

Nama Perusahaan : PT. LG INNOTEK INDONESIA

Alamat Perusahaan : LIPPO CIKARANG, BEKASI, JAWA BARAT

Nama Lulusan : ADE RANGGA G

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		√		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris		√		
4	Penggunaan Teknologi informasi		√		
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim		√		
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
 Alamat Perusahaan : Jl. Naripan 12-14 Bandung-Jawa Barat
 Nama Lulusan : Dede Kurnia Setyawan – 03 522 089

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	x			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		x		
3	Bahasa Inggris	x			
4	Penggunaan Teknologi Informasi	x			
5	Komunikasi		x		
6	Kerjasama tim		x		
7	Pengembangan diri	x			

Nama Perusahaan : PT. Bank Negara Indonesia

Alamat Perusahaan : Jln. Diponegoro No. 84-90 Yogyakarta

Nama Lulusan : Windy Lidia Lestari

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	√			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	√			
3	Bahasa Inggris		√		
4	Penggunaan Teknologi Informasi		√		
5	Komunikasi	√			
6	Kerjasama tim	√			
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : Bank BNI Persero Tbk

Alamat Perusahaan : Jalan Lada no.1 Jakarta Kota

Nama Lulusan : Antoni Raharjo

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	v			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)			v	
3	Bahasa Inggris			v	
4	Penggunaan Teknologi Informasi		v		
5	Komunikasi		v		
6	Kerjasama tim		v		
7	Pengembangan diri		v		

Nama Perusahaan : PT Federal International Finance

Alamat Perusahaan : Jl HOS Cokroaminoto No 163, Yogyakarta

Nama Lulusan : Heri Furqon Sabana

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	√			
2	Kecaklian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris			√	
4	Penggunaan Teknologi Informasi		√		
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim	√			
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : Koperasi Telkomsel (KISBL)

Alamat Perusahaan :JL. Jend. Sudirman No.60 Yogyakarta 55224

Nama Lulusan :Andi Setiawan (T.Industri 2004)

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		v		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		v		
3	Bahasa Inggris			v	
4	Penggunaan Teknologi Informasi		v		
5	Komunikasi		v		
6	Kerjasama tim	v			
7	Pengembangan diri	v			

Nama Perusahaan : PT. TELKOMSEL (BRANCH GORONTALO)

Alamat Perusahaan : JL. IMAM BONJOL 44 KOTA GORONTALO

Nama Lulusan : ARDY NOFRIYANTO/04 522 151

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	*			
2	Kesahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		*		
3	Bahasa Inggris			*	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	*			
5	Komunikasi	*			
6	Kerjasama tim	*			
7	Pengembangan diri		*		

Nama Perusahaan : PT MAESINDO INDONESIA

Alamat Perusahaan: Dsn Karangjati RT 7, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul

Nama Lulusan : Iswoyo Seno Saputro (04522204)

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Bangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		X		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		X		
3	Bahasa Inggris	X			
4	Penggunaan Teknologi Informasi	X			
5	Komunikasi		X		
6	Kerjasama tim	X			
7	Pengembangan diri		X		

Nama Perusahaan : BALAI BESAR LATIHAN KERJA INDUSTRI

Alamat Perusahaan : SERANG

Alamat Perusahaan : Jl.Raya Pandeglang KM03,Serang-Bnaten

Nama Lulusan : Wahyu Yudowibisono

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		X		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)			X	
3	Bahasa Inggris	X			
4	Penggunaan Teknologi Informasi		X		
5	Komunikasi		X		
6	Kerjasama tim		X		
7	Pengembangan diri			X	

Nama Perusahaan : PT LG Electronics Indonesia
Alamat Perusahaan : Jl. H. Tabri No. 1 Cirarab, Legok, Tangerang,
Banten, Indonesia 15820
Nama Lulusan : Dwi Ichsan Kurnia

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	√			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris		√		
4	Penggunaan Teknologi Informasi		√		
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim		√		
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : PT. BRI CABANG SAMPIT Tbk
Alamat Perusahaan : Jl.MT haryono no 46 SAMPIT
Nama Lulusan : SUKMA FITRIANI

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		√		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris		√		
4	Penggunaan Teknologi Informasi		√		
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim		√		
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan :PT Balerang karya mandiri

Alamat Perusahaan :Batam

Nama Lulusan :Firli Firmansyah

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		√		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris			√	
4	Penggunaan Teknologi Informasi	√			
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim		√		
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : bank **bjb** Cabang Batam

Alamat Perusahaan : Jl. Sultan Abulrahman No. 1, Komp. Graha

Sulaiman Blok A no. 9 Nagoya Batam

Nama Lulusan : Ratih Tunjungsari

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)		√		
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)		√		
3	Bahasa Inggris		√		
4	Penggunaan Teknologi Informasi		√		
5	Komunikasi		√		
6	Kerjasama tim		√		
7	Pengembangan diri		√		

Nama Perusahaan : PT. Tunas Jaya Pratama Kontraktor

Alamat Perusahaan : Jl. Trikora 88, Banjarbaru

Nama Lulusan : Indra Herwanda, ST

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Integritas (etika dan moral)	X			
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	X			
3	Bahasa Inggris		X		
4	Penggunaan Teknologi Informasi	X			
5	Komunikasi		X		
6	Kerjasama tim		X		
7	Pengembangan diri	X			